LAPORAN TAHUNAN

TAHUN 2013

KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK INDRAPURI

BAB I
PENDAHULUAN

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak salah satu institusi Unit Pelaksana Teknis pemerintah dibawah Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, memiliki tugas pokok melaksanakan pemuliaan, produksi dan pemasaran sapi aceh unggul.

Sebagai salah satu lembaga perbibitan milik pemerintah, Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Indrapuri ikut berperan penting dalam mendukung program pemerintah Swasembada Daging Sapi dan Kerbau Tahun 2014, dengan memproduksi bibit sapi aceh yang bermutu, berkualitas dan bersertifikat selain sebagai center of seilen.

Untuk mendukung terlaksananya PSDS/K tahun 2014, Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak melaksanakan kegiatan pemeliharaan, uji performance, perkawinan (breeding), serta recording bibit sapi aceh unggul, memberi saran tehnik produksi, pemeliharaan dan pemuliaan serta pelaksanaan distribusi dan pemasaran hasil produksi bibit sapi aceh unggul. Meningkatkan pelayanan, penyebaran informasi, monitoring dan evaluasi serta meningkatkan sumberdaya manusia yang professional melalui pendidikan dan pelatihan, seminar, workshop, apresiasi sesuai kopentensi dan pengembangan profesi serta meningkatkan akuntabilitas kinerja dengan tertib administrasi, perencanaan keuangan, koordinasi, komunikasi dan kolaborasi. Bermuara pada visi " Terwujudnya pembibitan sapi aceh unggul di UPT dan masyarakat untuk pelestarian plasma nutfah, BPTUHPT mempunyai motto **" Sapi Lokal Kualiatas Unggul "**

Dalam upaya percepatan produksi bibit kedepan, BPTUHPT Indrapuri telah melakukan Laounching Bull sebanyak 5 (lima) ekor yang selanjutnya dihibahkan ke Balai Inseminasi Buatan (BIB) Lembang untuk produksi semen beku, dengan adanya produksi semen beku sapi Aceh maka BPTUHPT Indrapuri kedepan bukan hanya melaksanakan perkawinan secara alam saja namun dapat melaksanakan perkawinan dengan tehnologi Inseminasi Buatan (IB), selain mempercepat produksi bibit hal ini juga akan meningkatkan mutu genetik ternak khususnya sapi aceh unggul dan mengembangkan kemampuan penyediaan bibit

dalam rangka konsolidasi sapi potong dengan sasaran jangka pendek dan jangka panjang sebagai berikut :

Sasaran jangka pendek :

1. Ketersediaan bibit sapi potong untuk memenuhi sebagian keperluan pengganti (replacement)
2. Ketergantungan terhadap bibit sapi potong impor

Sasaran jangka panjang adalah :

1. Peningkatan mutu sapi potong yang berasal dari sapi lokal
2. Pengembangan kemampuan menghasilkan bibit dalam negeri.
3. Penyediaan sebagian kebutuhan sapi bakalan dalam negeri yang secara bertahap dapat mengurangi ketergantungan pada impor.

Maksud dan tujuan disusun laporan tahunan ini adalah sebagai laporan pelaksanaan kegiatan tahun 2013 juga sebagai bahan evaluasi, diharapkan kedepan pelaksanaan kegiatan di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Indrapuri semakin baik.

BAB II
KEADAAN UMUM

A. LOKASI

1. LETAK

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak, terletak di Desa Blang Lamlhue Kelurahan Reukih Dayah, Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar Propinsi Aceh, Jarak lokasi ke pusat pemerintahan dengan Ibukota Propinsi 30 Km, Ibukota Kabupaten 34 Km.

Didukung dengan luas areal 430 Ha, dan telah bersertifikat, secara administratif berbatasan dengan Desa Aneuk Glee sebelah Utara, kawasan hutan di sebelah selatan, dan sebelah timur dengan Proyek Irigasi Krueng Jreue, sementara sebelah barat dengan kawasan hutan.

2. TOPOGRAFI

Secara umum topografi berbukit-bukit dengan lembah yang agak merata dibagian tengah dan ketinggian dari permukaan laut antara 30 sampai 80 meter.

3. IKLIM

Iklim termasuk daerah panas dengan suhu udara rata-rata 26,7^{0}C dengan tingkat kelembaban 84,8% curah hujan selama setahun rata-rata 1.147 mm dengan hari hujan 98 hari.

4. TANAH

Tanah yang datar pada umumnya berstruktur lempung dan liat serta berpasir pada daerah perbukitan merupakan tanah buatan yang mempunyai lapisan olahan sangat tipis. Jenis tanah meliputi latosal, podsolik dan alluvial pada bagian-bagian puncak bukit lereng hingga datar dan daerah pinggiran sungai. Nilai PH pada daerah-daerah yang telah diolah cukup bervariasi dengan rata-rata 6,3.

B. ORGANISASI.

Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Aceh Indrapuri dibentuk berdasarkan surat keputusan menteri Pertanian Nomor : 282/Kpts/OT.210/4/2002 Tanggal 16 April 2002 dan pada tanggal 24 Mei 2014 dengan diterbitkannya Peraturan Menteri Pertanian Nomor 56/Permentan/OT.140/5/2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja serta perubahan nomenklatur dari BPTU Sapi Aceh menjadi **BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK INDRAPURI**, merupakan Unit Pelaksanaan Teknis Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dalam lingkup Kementerian Pertanian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Perbibitan.

a. TUGAS

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak mempunyai tugas pemeliharaan, produksi, pemuliaan, pengembangan, penyebaran dan distribusi bibit sapi Aceh unggul serta produksi dan distribusi benih/bibit hijauan pakan ternak.

b. FUNGSI

1. Penyusunan program, rencana kerja dan anggaran, pelaksanaan kerjasama serta penyiapan evaluasi dan pelaporan
2. Pelaksanaan Pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit sapi Aceh unggul.
3. Pelaksanaan Uji Performance dan Uji Zuriat Sapi Aceh Unggul.
4. Pelaksanaan Pencatatan (*recording*) Pembibitan Sapi Aceh Unggul.
5. Pelaksanaan pelestarian plasma nutfah.
6. Pelaksanaan pengembangan bibit sapi aceh unggul
7. Pemberian bimbingan teknis pemeliharaan, produksi dan pemuliaan Bibit Sapi Aceh Unggul.
8. Pemeliharaan dan pemeriksaan kesehatan hewan, dan pelaksanaan diagnose penyakit hewan.
7. Pelaksanaan pengawasan mutu pakan ternak.
8. Pengelolaan pakan ternak dan hijauan pakan ternak.

9. Pemberian informasi, dokumentasi, penyebaran dan distribusi hasil produksi bibit ternak unggul bersertifikat dan hijauan pakan ternak.
10. Pelaksanaanrnan evaluasi kegiatan pembibitan ternak unggul dan hijauan pakan ternak.
11. Pemberian pelayanan teknis pemeliharaan ternak unggul dan hijauan pakan ternak.
12. Pemberian pelayanan teknis pemeliharaan bibit ternak unggul
13. Pemberian pelayanan teknis pemuliaan dan produksi bibit ternak unggul
14. Pengelolaan prasarana dan sarana teknis
15. Pelaksanaan Urusan Tata Usaha dan Rumah Tangga.

c. VISI DAN MISI

1. VISI

Terwujudnya pembibitan Sapi Aceh di UPT dan masyarakat guna pelestarian plasma nutfah.

2. MISI

1. Meningkatkan produktifitas Sapi Aceh untuk meningkatkan persediaan bibit Sapi Aceh,
2. Meningkatkan pendapatan peternak,
3. Melestarikan sumber daya peternakan Sapi Aceh dan plasma nutfah.

d. ORGANISASI

Dalam pelaksanaan tugasnya Kepala Balai dibantu oleh Kepala Sub Bagian dan Kepala Seksi, disamping beberapa kelompok jabatan fungsional.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 56/Permentan/OT.140/5/2013 Tanggal 24 Mei 2013, Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan ternak Indrapuri struktur organisasi seperti bagan berikut ini :

STRUKTUR ORGANISASI
BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK INDRAPURI

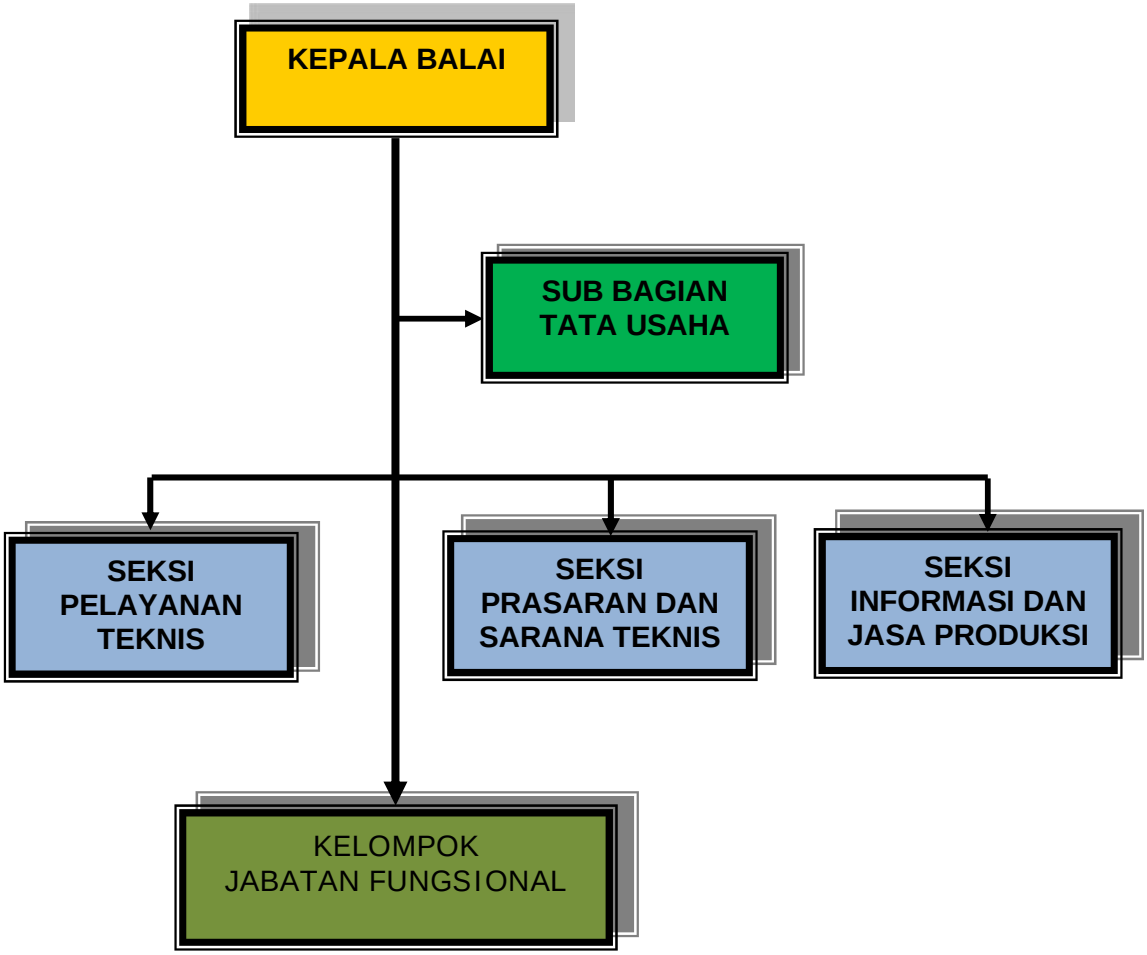

BAB III
ADMINISTRASI / TATA USAHA

Dalam struktur organisasi Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Indrapuri kegiatan tata usaha merupakan tugas subtantif dalam membantu pencapaian tugas pokok dan fungsi Balai, Tata Usaha memberikan pelayanan administrasi kepada semua satuan organisasi dalam lingkungan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Indrapuri sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Dalam melaksanakan kegiatan Sub Bagian Tata Usaha dibantu oleh beberapa urusan antara lain urusan Kepegawaian, Rumah Tangga/ Perlengkapan, dan Keuangan.

A. URUSAN KEPEGAWAIAN

a. Keadaan Pegawai

- Jumlah dan Status Pegawai

  Sampai akhir tahun 2013 pada Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Aceh Indrapuri jumlah pegawai seluruhnya 81 orang, seperti terlihat pada tabel - 1 di bawah ini, jumlah tenaga honorer/harian tetap dapat dilihat pada tabel - 2.

Tabel – 1 : Jumlah Pegawai pada BPTU - HPT Indrapuri
Berdasarkan Status Kepegawaian tahun 2013

NO	STATUS	TEKNIS	NON TEKNIS	JUMLAH
1	*2*	*3*	*4*	***5***
1.	Pegawai Negeri Sipil	55	22	**77**
2.	Calon Pegawai Negeri Sipil	2	2	**4**
J u m l a h		**57**	**24**	**81**

Tabel – 2 : Jumlah Tenaga Harian Lepas pada BPTU - HPT Indrapuri Berdasarkan Status Kepegawaian tahun 2013

NO	STATUS	PENDIDIKAN FORMAL						JUMLAH	KET
		S1	D3	SPP	SMA	SMP	SD		
1.	Honor	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Harian Lepas	1	2	2	13	22	-	40	-
JUMLAH		1	2	2	13	22	0	40	-

Golongan Pegawai

Tabel – 3 : Keadaan Pegawai Berdasarkan Golongan Akhir Tahun 2013

Gol./Ruang	PENDIDIKAN IJAZAH TERAKHIR													
	SARJANA				D3	SLTA					SMTP	SMP	SD	JLH
	S2	drh	Pet	Adm		SPP	SMA	STM	SMEA	KPAA				
IV/b														
IV/a	2													2
III/d	1	2	7	2		2								13
III/c		3	4	1		3	1							11
III/b		2	7			4	7	2		1				23
III/a			5			3	2							10
II/d					4		3							7
II/c					1		1					2		4
II/b						2	1							3
II/a						3								3
I/d												1		1
I/c														-
I/b														-
I/a													2	2
JML	3	7	23	3	5	17	15	2	-	1	-	3	2	79

- Tingkat Pendidikan

Pendidikan pegawai negeri merupakan suatu dasar untuk mencapai tujuan suatu organisasi, juga merupakan standar dalam menentukan tugas yng diberikan. Keadaan pegawai menurut tingkat pendidikannya dapat dilihat pada tabel - 4 berikut ini.

Tabel – 4 : Keadaan Pegawai BPTU - HPT Indrapuri berdasarkan Tingkat Pendidikan Akhir Tahun 2013

NO	JENIS PENDIDIKAN FORMAL	JUMLAH ORANG	KETERANGAN
1.	PASCA SARJANA	3	
2.	SARJANA		
	a. Dokter Hewan	7	
	b. Sarjana Peternakan	23	
	c. Sarjana Lainnya	3	

	d. D3	5	
3.	SLTA a. SPP b. SMA c. SLTA/STM d. KPPA	 17 15 2 1	
4.	SLTP a. SMP b. SLTP Lainnya	 3 -	
5.	SD	2	
6.	Tidak Tamat SD	-	
	J u m l a h	**81**	

b. Perubahan Nama Nomenklatur Balai, Pejabat Struktural, Penerimaan dan Mutasi Pegawai

- Perubahan Nomenklatur Balai

  Dengan diterbitkannya Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 56/Permentan/OT.140/5/2013 tanggal 24 Mei 2013 perihal Organisasi dan Tata Kerja maka Nomenklatur organisasi mengalami perubahan yang semula **Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Aceh Indrapuri** manjadi " **Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Indrapuri** ". Dengan adanya perubahan nomenklatur tersebut maka terjadi perubahan pada bagan struktur organisasi Balai yang terdiri dari Kepala Balai, Subbagian Tata Usaha, Seksi Pelayanan Teknis, Seksi Prasarana dan Sarana Teknis serta Seksi Informasi dan Jasa Produksi.

- Perubahan Pejabat Struktural

  Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Indrapuri pada tahun 2013 mengalami dua kali perubahan pejabat struktural. Sehubungan dengan belum dilantiknya pejabat pada Subbagian Tata Usaha sehingga mengalami kekosongan jabatan karena masa tugas yang telah berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, maka berdasarkan Surat Penugasan Kepala Balai Nomor : 03002/KP.340/F2.A/06/2013 tanggal 3 Juni 2013 Kepala Balai menunjuk Darkasyi, SP NIP. 19610203 198302 1 001 sebagai Pelaksana Tugas Subbagian Tata Usaha disamping tugas pokoknya sebagai Kasi Yantek Pemeliharaan Bibit dan Rusli

NIP. 19601220 198303 1 001 sebagai Pelaksana harian Subbagian Tata Usaha disamping tugas pokoknya sebagai Fungsional Paramedik Veteriner, berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 4489/Kpts/KP.330/7/2013 tanggal 15 Juli 2013 meelantik drh. Muchti, MP NIP.19720820 199903 1 002 sebagai Kepala Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Indrapuri, Rusli NIP.19621220 198303 1 001 sebagai Kepala Subbagian Tata Usaha, Darkasyi,SP NIP.19610203 198302 1 001 sebagai Kepala Seksi Pelayanan Teknis, drh. Rina Aulia Barus NIP.19760508 200212 2 002 sebagai Kepala Seksi Prasarana dan Sarana Teknis serta Drs. Sulaiman NIP.19621010 198302 1 002 sebagai Kepala Seksi Informasi dan Jasa Produksi terhitung mulai tanggal 18 Juli serta memberhentikan dengan hormat drh. Salahuddin, M.Si NIP.19681201 200312 1 001 dari jabatannya sebagai Kepala Seksi Jasa Produksi.

- Penerimaan CPNS

  Tahun anggaran 2013 terdapat penambahan CPNS melalui jalur Pengangkatan Honorer K1 sebanyak 4 orang sebagai berikut :

Tabel 5 : Nama CPNS melalui Pengangkatan Honorer K1 Tahun 2013

NO.	Nama / NIP	Gol.	Pendidikan	TMT CPNS
1.	Muhammad Nizamuddin, SP 19700723 201212 1 001	III/a	S1 Peternakan Tahun 2007	01-12-2012
2.	Muharyadi 19830508 201212 1 002	II/a	SPP Tahun 2001	01-12-2012
3.	Burhan Ahmad 19740701 201212 1 006	I/a	SD Tahhun 1986	01-12-2012
4.	Abdul Gani A.Wahab 19770701 201212 1 008	I/a	SD Tahun 1989	01-12-2012

- Mutasi PNS

  Mutasi pegawai dimaksud untuk memberikan kesegaran dan kesempatan kepada pegawai guna meningkatkan keterampilan dan karir. Pada tahun anggaran 2013 tidak terdapat pegawai yang mutasi ke instansi lain.

- Pensiun

  Pada tahun 2013 pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Indrapuri tidak ada pegawai yang memasuki masa purna bakti (pensiun).

- Kenaikan Gaji Berkala

  Berdasarkan lamanya masa kerja dan DP-3 yang memenuhi syarat, pada tahun 2013 telah diberikan kenaikan gaji berkala kepada 28 (dua puluh delapan) pegawai negeri sipil sebagaimana terlihat pada Tabel - 6 berikut ini.

Tabel 6 : Nama-Nama Pegawai Negeri Sipil pada BPTUHPT Indrapuri yang mendapatkan Kenaikan Gaji Berkala Tahun 2013

NO	Nama/NIP	Pangkat/Gol.	Nomor Surat Keputusan	TMT
1.	Izwar 19721206 200104 1 001	Pengatur (II/c)	00096/KP.310/F2.A /12/2012	1 Januari 2013
2.	drh. Saiful Ridha 19810812 201101 1 008	Penata Muda Tk. I (III/b)	00094/KP.310/F2.A /12/2012	1 Januari 2013
3.	drh. Mitha Kurnia Sari 19840710 201101 2 013	Penata Muda Tk. I (III/b)	00095/KP.310/F2.A /12/2012	1 Januari 2013
4.	Rina Widyaningrum, S. Pt 19840730 201101 2 011	Penata Muda (III/a)	00093/KP.310/F2.A /12/2012	1 Januari 2013
5.	Aneu Kusumawardhani, S. Pt 19880729 201101 2 016	Penata Muda (III/a)	00092/KP.310/F2.A /12/2012	1 Januari 2013
6.	Zulkifli 19621231 198302 1 001	Penata Muda Tk. I (III/b)	00097/KP.310/F2.A /12/2012	1 Februari 2013
7.	Abdul Gani A.Wahab 19770701 201212 1 008	Juru Muda (I/a)	16003/KP.310/F2.A /09/2013	1 Februari 2013
8.	Muhammad Nizamuddin, SP. 19700723 201212 1 001	Penata Muda (III/a)	16002/KP.310/F2.A /09/2013	1 Februari 2013
9.	Burhan Ahmad 19740701 201212 1 006	Juru Muda (I/a)	16004/KP.310/F2.A /09/2013	1 Februari 2013
10.	Ir. Bakhtiar, MP 19650302 198603 1 002	Pembina (IV/a)	04004/KP.310/F2.A /01/2013	1 Maret 2013
11.	drh. Muchi, MP 19720820 199903 1 002	Penata Tk. I (III/d)	04003/KP.310/F2.A /01/2013	1 Maret 2013
12.	Cut Sakdiah, SP 19600118 198003 2 002	Penata Tk. I (III/d)	04006/KP.310/F2.A /01/2013	1 Maret 2013
13.	Nazariah, SP 19571212 198003 2 002	Penata Tk. I (III/d)	04005/KP.310/F2.A /01/2013	1 Maret 2013
14.	Zainuddin 19651231 198603 1 009	Penata (III/c)	04011/KP.310/F2.A /01/2013	1 Maret 2013
15.	Zamzawi 19600816 198203 1 001	Penata Muda Tk. I (III/b)	04007/KP.310/F2.A /01/2013	1 Maret 2013
16.	Muslim 19610529 198303 1 003	Penata Muda (III/a)	04009/KP.310/F2.A /01/2013	1 Maret 2013

17.	Ilyas, B. 19611231 198503 1 008	Pengatur Tk. I (II/d)	04010/KP.310/F2.A /01/2013	1 Maret 2013
18.	M. Umam 19600820 198303 1 003	Pengatur (II/c)	04008/KP.310/F2.A /01/2013	1 Maret 2013
19.	Marsjuddin 19571231 198302 1 003	Penata (III/c)	06002/KP.310/F2.A /03/2013	1 April 2013
20.	Jumiah, SP 19631223 199102 2 001	Penata Muda Tk. I (III/b)	06001/KP.310/F2.A /03/2013	1 April 2013
21.	Fahmi 19661231 199102 1 001	Penata Muda Tk. I (III/b)	06004/KP.310/F2.A /03/2013	1 April 2013
22.	Kamariah 19661231 199703 2 001	Pengatur Tk. I (II/d)	06003/KP.310/F2.A /03/2013	1 April 2013
23.	Drh. T. Rizalsyah 19741001 200812 1 001	Penata (III/c)	21001/KP.310/F2.A /04/2013	1 Juni 2013
24.	Zainuddin, SP. 19720610 199503 1 001	Penata Muda Tk. I (III/b)	16005/KP.310/F2.A /09/2013	1 Agustus 2013
25.	Junaidi, SP. 19780608 200112 1 001	Penata Muda Tk. I (III/b)	16007/KP.310/F2.A /09/2013	1 Oktober 2013
26.	Yudi Kesuma, A.Md 19830511 200912 1 005	Pengatur Tk.I (II/d)	19001/KP.310/F2.A /11/2013	1 Desember 2013
27.	Mamfaluthi, SP. 19711013 200112 1 001	Penata (III/c)	21001/KP.310/F2.A /11/2013	1 Desember 2013
28.	Hendra Saumar, S.Pt 19800308 200912 1 002	Penata Muda (III/a)	21002/KP.310/F2.A /11/2013	1 Desember 2013

- Kenaikan Pangkat Struktural, Pangkat dan Jabatan Fungsional

  Berdasarkan masa kerja golongan dalam tahun 2013 telah diusulkan kenaikan pangkat struktural, kenaikan pangkat fungsional dan jabatan fungsional. Adapun realisasinya dapat dilihat pada tabel - 7, tabel - 8 dan tabel - 9 berikut ini.

Tabel – 7 : Realisasi Kenaikan Pangkat (Reguler) Tahun 2013

NO	NAMA/NIP	GOL. LAMA	PEJABAT	NOMOR	GOL. BARU	TMT
1.	drh. Muchti, MP 19720820 199903 1 002	III/d	An.Menteri Pertanian Sekretaris Jenderal	01138/Kpts/Kp.320/A/ 9/2013	IV/a	01-10-2013
2.	Muhammad Riza, SH 19651030 198903 1 001	III/b	An.Menteri Pertanian Kepala BPTU – HPT Indrapuri	30002/Kpts/KP.320/F 2.A/08/2013	III/c	01-10-2013
3.	Jumiah, SP 19631223 199102 2 001	III/b	Sda	30003/Kpts/KP.320/F 2.A/08/2013	III/c	01-10-2013
4.	Muhammad Yusuf 19700210 199803 1 002	II/d	Sda	30004/Kpts/KP.320/F 2.A/08/2013	III/a	01-10-2013
5.	Izwar 19721206 199803 1 001	II/c	An.Direktur Jenderal Peternakan & Kesehatan Hewan Kepala BPTU - HPT Indrapuri	30005/Kpts/KP.320/F 2.A/08/2013	II/d	01-10-2013

Tabel – 8 : Realisasi Kenaikan Pangkat Pejabat Fungsional Khusus Tahun 2013

NO	NAMA/NIP	GOL. LAMA	NOMOR SURAT KEPUTUSAN	GOL. BARU	JABATAN	TMT
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
1.	Ir. Jamaliah 19640627 200003 2 001	III/c	1505/Kpts/Kp.320/A2/IX/2012	III/d	Wasbitnak Muda	01-10-2012
2.	Munir 19611106 198303 1 003	III/c	1739/Kpts/Kp.320/A2/X/2012	III/d	Wasbitnak Penyelia	01-10-2012
3.	Rusli 19621220 198303 1 001	III/c	1504/Kpts/Kp.320/A2/IX/2012	III/d	Paramedik Veteriner Penyelia	01-10-2012
4.	Yusmadi, SP 19740406 200701 1 002	III/a	264/Kpts/KP.320/A2.4/II/2013	III/b	Wastukan Pertama	01-04-2013
5.	Kamariah 19661231 199703 2 001	II/d	340/Kpts/Kp.320/A2.4/II/2013	III/a	Wastukan Pelaksana Lanjutan	01-04-2013
6.	Yudi Kesuma, A.Md 19830511 200912 1 005	II/c	892/Kpts/KP.320/A2.4/III/2013	II/d	Paramedik Veteriner Pelaksana	01-04-2013
7.	Riyadi Ismail,A.Md 19840614 201101 1 010	II/c	01487/Kpts/KP.320/A2.4/9/2013	II/d	Wastukan Pelaksana	01-10-2013

Tabel – 9 : Realisasi Kenaikan Jabatan Fungsional Tahun 2013

NO	NAMA/NIP	GOL	NO. SK	JABATAN LAMA	JABATAN BARU	TMT
1	***2***	***3***	***4***	***5***	***6***	***7***
1.	Aneu Kusumawardhani,S.Pt 19880729 201101 2 016	III/a	1472/Kpts/KP.460/A2.4/XI/2012	Calon Wasbitnak	Wastukan Pertama	01-10-2012
2.	Rahmat Syah 19780412 199903 1 001	II/c	1471/Kpts/KP.460/A2.4/XI/2012	Fungsional Umum	Wastukan Pemula	01-10-2012
3.	Kamariah 19661231 199703 2 001	II/d	324/Kpts/Kp.460/A2.4/II/2013	Wastukan Pelaksana	Wastukan Pelaksana Lanjutan	01-02-2013
4.	Ir. Bakhtiar, MP 19650302 198602 1 002	IV/a	210/Kpts/Kp.460/A/II/2013	Fungsional Umum (Pengaktifan Kembali)	Wasbitnak Muda	01-02-2013
5.	Yusri,SP 19601231 198302 1 002	III/d	326/Kpts/KP.460/A2.4/II/2013	Wastukan Pertama	Wastukan Muda	01-02-2013
6.	Supriadi, A. Md 19811105 200801 1 007	II/d	306/Kpts/KP.460/A2.4/II/2013	Paramedik Veteriner Pelaksana	Paramedik Veteriner Pelaksana Lanjutan	01-03-2013

7.	Ali Rizmi, SP 19630605 199703 1 001	III/b	584/Kpts/KP.460/A 2.4/III/2013	Fungsional Umum	Wastukan Pertama	01-03-2013
8.	Ubaidatussalihat 19670108 198903 2 001	III/b	573/Kpts/KP.460/A 2.4/III/2013	Wastukan Pelaksana	Wastukan Pelaksana Lanjutan	01-03-2013
9.	Suparman 19680312 199203 1 006	III/b	443/Kpts/Kp.460/A 2.4/II/2013	Fungsional Umum	Wastukan Pelaksana	01-03-2013
10.	Amirul Haqqi 19910521 200912 1 001	II/a	1046/Kpts/KP.460/ A2.4/V/2013	Fungsional Umum	Paramedik Veteriner Pemula	01-06-2013
11.	Ratnawiyah 19880110 201101 2 013	II/a	1058/Kpts/KP.460/ A2.4/V/2013	Fungsional Umum	Wastukan Pemula	01-06-2013
12.	Edhi 19630309 198903 1 001	III/b	0194/Kpts/KP.460/ A2.4/11/2013	Fungsional Wastukan Pelaksana	Fungsional Wastukan Pelaksana Lanjutan	01-09-2013
13.	Rahmat Syah 19780412 199903 1 001	II/c	01906/Kpts/KP.460 /A2.4/11/2013	Fungsional Wastukan Pemula	Fungsional Wastukan Pelaksana	01-09-2013
14.	Rina Widyaningrum, S.Pt 19840730 201101 2 011	III/a	01880/Kpts/KP.460 /A2.4/10/2013	Fasilitator Pemasaran	Fungsional Wasbitnak Pertama	01-10-2013
15.	Teuku Khairul Khalid 19801230 200701 1 001	II/b	01931/Kpts/KP.460 /A2.4/10/2013	Perawat Ternak	Fungsional Wasbitnak Pelaksana	01-10-2013
16.	Hasbi B. SP 19620312 198302 1 001	III/d	01866/Kpts/KP.460 /A2.4/10/2013	Fungsional Wastukan Pertama	Fungsional Wastukan Muda	01-10-2013

- Pertemuan, Pendidikan dan Pelatihan

  Untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), maka pada Tahun Anggaran 2013 telah dikirim beberapa orang untuk mengikuti pertemuan, pendidikan dan pelatihan seperti terlihat pada Tabel – 10.

Tabel – 10 : PNS BPTU - HPT Indrapuri yang mengikuti Pertemuan, Pendidikan dan Pelatihan pada Tahun Anggaran 2013

NO	Nama /NIP	Pangkat/Gol.	Pertemuan,Pendidikan dan Pelatihan		
			Nama Kegiatan	Tempat	Lama Perjalanan
1	*2*	*3*	*4*		*5*
1	drh. Muchti, MP 19720820 199903 1 002 Rusli 19621220 198303 1 001	Penata Tk. I (III/d) Penata Tk. I (III/d)	Pendalaman Rakernas Kementan Tahun 2013	Jakarta	17-01-2013 s/d 19-01-2012
2	Ruslan 19600227 198303 1 002 Effendi	Penata Muda Tk. I (III/b) Penata Muda	Workshop Penyusunan Laporan Keuangan	BPTP Aceh, Banda Aceh	21-01-2013 s/d 21-01-2012

	19660417 199503 1 001	(III/a)			
3	Aneu Kusumawardhani, S. Pt 19880729 201101 2 016	Penata Muda (III/a)	Temu Koordinasi Pengelola SAPK On-Line	Cisarua, Bogor	29-01-2013 s/d 01-02-2013
4	Drh. Saiful Ridha 19810812 201101 1 008	Penata Muda Tk. I (III/b)	Pertemuan Forum Pengelola Website	Bangka Belitung	04-02-2013 s/d 06-02-2012
5	Drh. Leliana 19780205 200801 2 018 Effendi 19660417 199503 1 001	Penata (III/c) Penata Muda (III/a)	Sosialisasi Peraturan Menteri Keuangan RI ttg Tata Cara Pembayaran dlm Rangka Pelaksanaan APBN	Banda Aceh	06-02-2013 s/d 06-02-2013
6	Drh. Muchti, MP 19720820 199903 1 002 Drs. Sulaiman 19621010 198302 1 002 Rina Widyaningrum, S. Pt 19840730 201101 2 011	Penata Tk. I (III/d) Penata Tk. I (III/d) Penata Muda (III/a)	Rakorteknas I Tahun 2013	Yogyakarta	13-02-2013 s/d 17-02-2013
7	Drh. Leliana 19780205 200801 2 018 Beni Kuswani, A. Md 19800124 200801 1 010 Supriadi, A. Md 19811105 200801 1 007 Rina Widyaningrum, S. Pt 19840730 201101 2 011 Riyadi Ismail, A. Md 19840614 201101 1 010	Penata (III/c) Pengatur Tk. I (II/d) Pengatur Tk. I (II/d) Penata Muda (III/a) Pengatur (II/c)	Pelatihan e-Procurement Panitia Pengadaan	Banda Aceh	12-02-2012 s/d 12-02-2013
8	Drh. Salahuddin, M. Si 19681201 200312 1 001 Cut Sakdiah, SP 19600118 198003 2 002	Penata Tk. I (III/d) Penata Tk. I (III/d)	Survei Harga Ternak Sapi di Pasar Hewan Sibreh	Kab. Aceh Besar	06-03-2013
9	Mukhtar, SP 19691231 199203 1 013	Penata (III/c)	Rapat Koordinasi Kegiatan Uji Performan Sapi Potong	Jakarta	10-03-2013 s/d 12-03-2013
10	Ratnawiyah 19880110 201101 2 013	Pengatur Muda (II/a)	Apresiasi Pengelola Anggaran TA. 2013	Solo	14-03-2013 s/d 16-03-2013
11	Junaidi, SP 197780608 200112 1 001	Penata Muda Tk. I (III/b)	Test Potensi Akademik (TPA) Calon Peserta Tugas Belajar	Jakarta	15-03-2013 s/d 17-03-2013
12	Jumiah, SP 19631223 199102 2 001	Penata Muda Tk. I (III/b)	Pembekalan Pejabat Pengelola Keuangan Lingkup Kementan Tahun s2013	Jakarta	19-03-2013 s/d 22-03-2013
13	Yusri, SP 19601231 198302 1 002	Penata Tk. I (III/d)	Koordinasi Petugas Pengawas Mutu Pakan	Surabaya	20-03-2013 s/d 24-03-2013
14	Ir. Sri Arniaty 19690716 200604 2 011	Penata Muda Tk. I (III/b)	Pertemuan SIMPEG Tahun 2013	Yogyakarta	19-03-2013 s/d 23-03-2013
15	Effendi 19660417 199503 1 001	Penata Muda (III/a)	Sosialisasi SIMONEV Tahun 2013	Bandung	25-03-2013 s/d 27-03-2013
16	Yusmadi, SP 19740406 200701 1 002	Penata Muda (III/a)	Diklat Manajemen Pengelolaan Pakan	Batu, Jawa Timur	02-04-2013 s/d 16-04-2013
17	drh. Mitha Kurnia Sari 19840710 201101 2 013	Penata Muda Tk. I (III/b)	1. Workshop Penyusunan LAKIP 2. Pelatihan Dasar Fungsional Medik Veteriner Angkatan II	1. Yogyakarta 2. Cinagara, Bogor	1. 01-04-2013 s/d04-04-2013 2. 07-04-2013 s/d21-04-2013
18	drh. Saiful Ridha 19810820 201101 1 008	Penata Muda Tk. I (III/b)	Sosialisasi dan Training of Trainer (ToT) Instrumen MONEV Program /Kegiatan	Yogyakarta	10-04-2013 s/d 12-04-2013

			Pembangunan Peternakan dan Kesehatan hewan Tahun 2013		
19	Hendra Saumar, S. Pt 19800308 200912 1 002	Penata Muda (III/a)	Apresiasi Perbibitan Ternak	Bogor	10-04-2013 s/d 14-04-2013
20	Jumiah, SP 19631223 199102 2 001 Kamariah 19661231 199703 2 001	Penata Muda Tk. I (III/b) Pengatur Tk. I (II/d)	Pembinaan Pemberantasan Korupsi dengan Kegiatan Komitmen Anti Korupsi Menuju WBK	Semarang	15-04-2013 s/d 19-04-2013
21	Yusri, SP 19601231 198302 1 002	Penata Tk. I (III/d)	Diklat Manajemen Pengelolaan Pakan dan Formula Pakan Ruminansia	Bogor	13-04-2013 s/d 21-04-2013
22	Effendi 19660417 199503 1 001 Riyadi Ismail, A. Md 19840614 201101 1 010	Penata Muda (III/a) Penngatur (II/c)	Sosialisasi Software RKAKL	Bali	16-04-2013 s/d 19-04-2013
23	Rina Widyaningrum S.Pt 19840730 201101 2 011	Penata Muda (III/a)	Bimbingan Teknis Aplikasi Pendukung Informasi Publilk	Medan	25-04-2013 s/d 26-04-2013
24	Muslim 19610529 198303 1 003	Penata Muda (III/a)	Pengurusan Kelengkapan Administrasi untuk Mikro Bus BL 8058 L	Aceh Besar	25-04-2013
25	Hendra Saumar, S.Pt 1980308 200912 1 002	Penata Muda (III/a)	Diklat Dasar Wasbitnak Ahli	Batu, Malang, Jawa Timur	30-04-2013 s/d 19-05-2013
26	Riyadi Ismail, A. Md 19840614 201101 1 010	Pengatur (II/c)	Undangan sebagai Fasilitator pada Diklat Teknis Peternakan Angkatan I (Ternak Potong)	Saree, Aceh Besar	01-05-2013
27	drh. Muchti, MP 19720820 199903 1 002	Penata Tk. I (III/d)	1. Pertemuan UPT Perbibitan Ditjenna dan Keswan 2. Gebyar Peternakan dan Kesehatan Hewan 3. Pertemuan Koordinasi dan Evaluasi Uji Performan Sapi Potong	1. Lembang, Jawa Barat 2. Jember, Jawa Timur 3. Bali	01-05-2013 s/d 16-05-2013
28	Mukhtar, SP 19691231 199203 1 013	Penata (III/c)	Pertemuan Koordinasi dan Evaluasi Uji Performans Sapi Potong	Bali	13-05-2013 s/d 16-05-2013
29	Ir. Sri Arniaty 19690716 200604 2 011	Penata Muda Tk. I (III/b)	Pertemuan Koordinasi Kepegawaian TA.2013	Banjarbaru, Kalimantan Selatan	13-05-2013 s/d 17-05-2013
30	Supriadi, A.Md 19811105 200801 1 007 Riyadi Ismail, A.Md 19840614 201101 1 010 Rina Widyaningrum, S.Pt 19840730 201101 2 011	Pengatut Tk.I (II/d) Pengatur (II/c) Penata Muda (III/a)	Pembuktian Kualifikasi di Bank Aceh	Banda Aceh	15-05-2013
31	Effendi 19660417 199503 1 001	Penata Muda (III/a)	Undangan Penghematan APBN Ditjennak dan Keswan	Bandung	15-05-2013 s/d 18-05-2013
32	Zainuddin, SP 19720610 199503 1 001	Penata Muda Tk.I (III/b)	Pembinaan SPIP	Bandung	22-05-2013 s/d 25-05-2013

	Aneu Kusumawardhani, S. Pt 19880729 201101 2 016	Penata Muda (III/a)			
33	Ruslan 19600227 198303 1 002	Penata Muda Tk.I (III/b)	Apresiasi Pengelolaan Barang Milik Negara Lingkup Ditjennak dan Keswan	Batam	23-05-2013 s/d 26-05-2013
34	Munir 19611106 198303 1003 Zainuddin 19651231 198603 1 009	Penata Tk. I (III/d) Penata (III/c)	1. Study banding ke BPTU Padang Mangatas 2. Pertemuan Teknis Pejabat Fungsional Wasbitnak	1. Payakumbuh, Sumbar 2. Bukittinggi, Sumbar	27-05-2013 s/d 31-05-2013
35	Drh. T. Rizalsyah 19741001 200812 1 001	Penata (III/c)	Rapat Koordinasi Regional Kesehatan Hewan dan Kesmawet	Medan	28-05-2013 s/d 30-05-2013
36	Ali Rizmi, Sp 19630605 199703 1 001 Aneu Kusumawardhani,S.Pt 19880729 201101 2 016	Penata Muda Tk.I (III/b) Penata Muda (III/a)	Diklat Dasar Pengawas Mutu Pakan	Cinagara, Bogor	02-06-2013 s/d 22-06-2013
37	Riyadi Ismail, A.Md 19840614 201101 1 010	Pengatur (II/c)	Penyusunan Rencana Kerja UPT	Malang, Jawa Timur	06-06-2013 s/d 09-06-2013
38	Ruslan 19600227 198303 1 002	Penata Muda Tk.I (III/b)	Workshop Penyusunan BMN dan Sosialisasi Aplikasi Simak BMN 2013	Jakarta	09-06-2013 s/d 12-06-2013
39	Zainuddin, SP 19660417 199503 1 001	Penata Muda Tk.I (III/b)	Bimtek Transfer Embrio BET Cipelang	Cipelang, Bogor	16-06-2013 s/d 28-06-2013
40	Junaidi, SP 19780608 200112 1 001	Penata Muda Tk.I (III/b)	Pertemuan dan Koordinasi SPI Tahun 2013	Bandung, Jawa Barat	18-06-2013 s/d 21-06-2013
41	Zelly Supriati, A.Md 19830313 201101 2 014	Pengatur (II/c)	Apresiasi SIM Ketatausahaan Lingkup Ditjennak dan Keswan	Bogor	20-06-2013 s/d 23-06-2013
42	Darkasyi,SP 19610203 198302 1 001	Penata Tk.I (III/d)	Sosialisasi Jabatan Fungsional Rumpun Ilmu Hayat Pertanian (RIHP) Lingkup Ditjennak dan Keswan	Medan	25-06-2013 s/d 27-06-2013
43	drh. Mitha Kurnia Sari 19840710 201101 2 013	Penata Muda Tk.I (III/b)	Rapat Koordinasi LAKIP Kementerian Pertanian Tahun 2013	Medan	26-06-2013 s/d 28-06-2013
44	Ruslan 19600227 198303 1 002 drh. Saiful Ridha 19810812 201101 1 008	Penata Muda Tk.I (III/b) Penata Muda Tk.I (III/b)	Workshop Penyusunan Laporan Keuangan/Barang Semester I TA.2013 Tingkat UAPPA/UAPPB	Medan	02-07-2013 s/d 04-07-2013
45	Effendi 19660417 199503 1 001 Riyadi Ismail, A.Md 19840614 201101 1 010	Penata Muda (III/a) Pengatur (II/c)	Workshop Pra RKAKL	Bali	03-07-2013 s/d 08-07-2013
46	Muhammad Nizamuddin 19700723 201212 1 001 Muharyadi 19830508 201212 1 002 Burhan Ahmad 19740701 201212 1 006 Abdul Gani A.Wahab 19770701 201212 1 002	Penata Muda (III/a) Pengatur Muda (II/a) Juru Muda (I/a) Juru Muda (I/a)	Diklat Prajabatan Gol.III Dan Gol.II Tahun 2013	Ciawi, Bogor	Gol.III 06-07-2013 s/d 31-07-2013 Gol.II 06-07-2013 s/d 26-07-2013
47	Mukhtar,SP 19691231 199203 1 013	Penata (III/c)	Pertemuan Pengelolaan dan Penetapan Rumpun	-	18-07-2013

			Ternak (Kerbau Simeulue)		
48	Ir. Bakhtiar, MP 19650302 198603 1 002 Mukhtar, SP 19691231 199203 1 013 Hendra Saumar, S.Pt 19800308 200912 1002	Pembina (IV/a) Penata Tk.I (III/c) Penata Muda (III/a)	Koordinasi Teknis Pelaksanaan Uji Performan	Banda Aceh	16-08-2013
49	Ir. Bakhtiar, MP 19650302 198603 1 002 Mukhtar, SP 19691231 199203 1 013 Hendra Saumar, S.Pt 19800308 200912 1002	Pembina (IV/a) Penata Tk.I (III/c) Penata Muda (III/a)	Seleksi Ternak Produktif dalam eangka Uji Performan	Calang, Aceh Jaya	20-08-2013 s/d 23-08-2013
50	Teuku Khairul Khalid 19801230 200710 1 001	Pengatur Muda Tk.I (II/b)	Diklat Dasar Terampil Wasbitnak	Cinagara, Bogor	22-08-2013 s/d 08-09-2013
51	Ir. Bakhtiar, MP 19650302 198603 1 001	Pembina (IV/a)	Pembibitan Sapi Potong di 3 (tiga) Pulau	Bogor	27-08-2013 s/d 29-08-2013
52	Nurmala 19600406 198302 2 001 Aneu Kusumawardhani, S.Pt 19880729 201101 2 016	Penata Muda Tk. I (III/b) Penata Muda (III/a)	Pengurusan Kenaikan Pangkat dan Pensiun Pegawai di BKN	Medan	28-08-2013 s/d 29-08-2013
53	Effendi 19660417 199503 1 001	Penata Muda (III/a)	Sosialisasi Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan Penyusunan laporan Keuangan Tingkat UPPA-W	Banda Aceh	05-09-2013
54	Drs. Sulaeman 19621010 198302 1 002 Mukhtar, SP 19691231 199203 1 013 Hasbi, B., SP 19620312 198302 1 001 Supriadi, A.Md 19811105 200801 1 007	Penata Tk.I (III/d) Penata (III/c) Penata Tk.I (III/d) Pengatur Tk. I (II/d)	Expo Ternak Tingkat Provinsi Aceh Tahun 2013	Pidie Jaya	14-09-2013
55	Drh. Muchti, MP 19720820 199903 1 002	Penata Tk.I (III/d)	Konsultasi dan Koordinasi	Medan	09-09-2013 s/d 12-09-2013
56	Drh. Muchti, MP 19720820 199903 1 002	Penata Tk.I (III/d)	Temu Koordinasi Pelayanan dan Kerjasama Karantina Pertanian dengan Instansi Terkait Tahn 2013	Banda Aceh	19-09-2013
57	Darkasyi, SP 19610203 198302 1 001	Penata Tk.I (III/d)	Undangan Lepas Sambut Kepala BPTP Aceh	Banda Aceh	19-09-2013
58	Effendi 19660417 199503 1 001 Riyadi Ismail, A.Md 19840614 201101 1 010	Penata Muda (III/a) Pengatur (II/c)	Finalisasi RKA-KL 2014 untuk Kantor Pusat dan Kantor Daerah	Bogor	20-09-2013 s/d 23-09-2013
59	Drh. Mitha Kurnia Sari 19840710 201101 2 013	Penata Muda Tk.I (III/b)	Evaluasi Sinkronisasi Birahi Tahun 2013 dan Serah Terima USG Tahun 2013	Bogor	23-09-2013 s/d 25-09-2013
60	Ir. Jamaliah 19640627 200003 2 001	Penata Tk. I (III/d)	Diklat Teknis Selektor Bibit Sapi Potong bagi Petugas Angkatan III	Cinagara, Bogor	22-09-2013 s/d 29-09-2013
61	Riyadi Ismail, A.Md 19840614 201101 1 010	Pengatur (II/c)	Undangan sebagai Tenaga Pengajar pada Diklat Teknis Peternakan Angkatan V (Ternak	Saree, Aceh Besar	24-09-2013

			Potong)		
62	Drh. Saiful Ridha 19810812 201101 1 008 Drh. Mitha Kurnia Sari 19840710 201101 2 013	Penata Muda Tk.I (III/b) Penata Muda Tk.I (III/b)	Pengawasan Pemotonga Sapi Brucellosis	RPH Lambaro Aceh Besar	28-09-2013 s/d 01-10-2013
63	Ir. Bakhtiar, MP 19650302 198603 1 002 Hendra Saumar, S.Pt 19800308 200912 1 002	Pembina (IV/a) Penata Muda (III/a)	Evaluasi Kegiatan Penguatan Sapi/Kerbau Betina Bunting TA.2013	Banda Aceh	01-10-2013 s/d 03-10-2013
64	Drh. Muchti, MP 19720820 199903 1 002	Penata Tk. I (III/d)	- Penyusunan Spesifikasi Teknis Calon Pejantan Lepas Sapih - Koordinasi Internal antara UPT dengan Direktur Perbibitan	Jakarta	02-10-2013 s/d 05-10-2013
65	Rina Widyaningrum S.Pt 19840730 201101 2 011	Penata Muda (III/a)	Konsultasi ke KPKNL	Banda Aceh	02-10-2013
66	Drh. T. Rizalsyah 19741001 2008012 1 001 Saiful, SP 19660103 199203 1 001	Penata (III/c) Penata (III/c)	Pengawasan Pemotongan Sapi Brucellosis	RPH Lambaro, Aceh Besar	03-10-2013
67	Drh. Nellita Meutia 19691105 200604 2 011 Saiful, SP 19660103 199203 1 001	Penata (III/c) Penata (III/c)	Pengawasan Pemotongan Sapi Brucellosis	RPH Lambaro, Aceh Besar	04-10-2013
67	Rina Widyaningrum, S.Pt 19840730 201101 2 011 Imran 19611231 198302 1 005	Penata Muda (III/a) Pengatur Tk. I (II/d)	Survei Harga Ternak Sapi	Pasar Hewan Sibreh, Aceh Besar	09-10-2013
68	Darkasyi, SP 19610203 198302 1 001	Penata Tk.I (III/d)	Undangan Pembinaan dan Sosialisasi Anti Korupsi	Bogor	11-10-2013 s/d 14-10-2013
69	Drh. Muchti, MP 197208220 199903 1 002	Penata Tk.I (III/d)	Penyelesaian Masalah Lahan Eks. ADB yang diperuntukkan untuk BPTU-HPT Indrapuri dengan Pemda Aceh Jaya	Aceh Jaya	11-10-2013
70	Riyadi Ismail, A.Md 19840614 201101 1 010	Pengatur (II/c)	Apresiasi Perencanaan 2013	Yogyakarta	23-10-2013 s/d 27-10-2013
71	Ruslan 19600227 198303 1 002	Penata Muda Tk.I (III/b)	Undangan Tindak Lanjut Temuan BPK RI	Batam	23-10-2013 s/d 25-10-2013
72	drh. Muchti, MP 19720820 199903 1 002 Darkasyi, SP 19610203 198302 1 001 Yusri, SP 19601231 198302 1 002 drh. Leliana 19780205 200801 2 018 drh. Mitha Kurnia Sari 19840710 201101 2 013 Saiful, SP 19660103 199203 1 001 Abdul Hafidz 19681231 199803 1 003 Muslim 19610529 198303 1 003	Penata Tk.I (III/d) Penata Tk.I (III/d) Penata Tk.I (III/d) Penata (III/c) Penata Muda Tk.I (III/b) Penata (III/c) Penata Muda (III/a) Penata Muda (III/a)	Koordinasi Kegiatan Balai di BPTU-HPT Padang Mangatas dan menghadiri Hari Pangan Sedunia di Padang, Sumatera Barat	Sumatera Barat	28-10-2013 s/d 02-11-2013
73	Drs. Sulaiman 19621010 198302 1 002	Penata Tk.I (III/d)	Koordinasi dan Monev Kinerja PPID	Banten	29-10-2013 s/d 31-10-2013

74	Rusli 19621220 198303 1 001 Riyadi Ismail, A.Md 19840614 201101 1 010	Penata Tk. I (III/b) Pengatur (II/c)	Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Penganggaran Berbasis Kinerja di UPT Kementerian Pertanian TA.2014	Yogyakarta	06/11/2013 s/d 08/11/2013
75	Junaidi, SP 19780608 200112 1 001 Zainuddin 19651231 198603 1 009 Ridwan, SP 19720706 199803 1 003 Munir 19611106 198303 1 003 Edhi 19630309 198903 1 001	Penata Muda Tk. I (III/b) Penata (III/c) Penata Muda (III/a) Penata Tk. I (III/d) Penata Muda Tk. I (III/b)	Pendampingan Kelompok Ternak (VBC)	Kab. Pidie Jaya	06-11-2013 s/d 07-11-2013
76	Yusmadi, SP 19740406 200701 1 002 Munzir 19710615 199102 1 001 Thaharuddin 19650305 199103 1 005 Mamfaluthi, SP 19711013 200112 1 001 Teuku Khairul Khalid 19801230 200710 1 001	Penata Muda Tk. I (III/b) Penata (III/c) Penata Muda Tk. I (III/b) Penata (III/c) Pengatur Muda Tk. I (II/b)	Pendampingan Kelompok Ternak (VBC)	Kab. Aceh Jaya	06-11-2013 s/d 07-11-2013
77	drh. Rina Aulia Barus 19760508 200212 2 002 Marwan, SP 19701016 199303 1 001 Ali Rizmi, SP 19630605 199703 1 001 Supriadi, A.Md 19811105 200801 1 007 Marsjuddin 19571231 198302 1 003 Ubaidatussalihat 19670108 198903 2 001	Penata Tk.I (III/d) Penata Muda Tk.I (III/b) Penata Muda Tk.I (III/b) Pengatur Tk.I (II/d) Penata Muda Tk.I (III/b) Penata Muda Tk.I (III/b)	Pendampingan Kelompok Ternak (VBC)	Kab. Aceh Besar	12-11-2013
78	Ir. Bakhtiar,MP 19650302 198603 1 002 drh. Ainul Mardhiah 19641210 200212 2 001 Ir. Jamaliah 19640627 200003 2 001 Hasbi B.,SP 19620312 198302 1 001 Asnawi 19711020 200701 1 001 Ruslan 19600227 198303 1 002	Pembina (IV/a) Penata Tk.I (III/d) Penata Tk.I (III/d) Penata Tk.I (III/d) Pengatur Muda Tk.I (II/b) Penata Muda Tk.I (III/b)	Pendampingan Kelompok Ternak (VBC)	Kab. Aceh Utara	13-11-2013 s/d 14-11-2013
79	Jauhari,SP 19701113 199903 1 001 Suparman 19680312 199203 1 006 Sofyan 19621231 198503 1 035 Yudi Kesuma, A.Md 19830511 200912 1 005 Jailani Abdullah	Penata Muda Tk.I (III/b) Penata Muda Tk.I (III/b) Penata Muda Tk.I (III/b) Pengatur Tk. I (II/d) Penata Muda	Pendampingan Kelompok Ternak (VBC)	Kota Sabang	13-11-2013 s/d 14-11-2013

	19611231 198503 1 007	Tk.I (III/b)				
80	drh. T. Rizalsyah 19741001 200812 1 001 Zainuddin, SP 19720610 199503 1 001 Ir. Isnul Bahri 19650314 199602 1 001 Saiful, SP 19660103 199203 1 001 Yusri, SP 19601231 198302 1 002 Ilyas B. 19611231 198503 1 008	Penata (III/) Penata Muda Tk.I (III/b) Penata Tk.I (III/d) Penata (III/c) Penata Tk.I (III/d) Pengatur Tk.I (II/d)	Pendampingan Kelompok Ternak (VBC)	Kab. Aceh Timur	20-11-2013 s/d 22-11-2013	
81	drh. Nellita Meutia 19691105 200604 2 011 Hendra Saumar, S.Pt 19800308 200912 1 002 Ir. Sri Arniaty 19690716 200604 2 011 Zulkifli Gade 19621231 198203 1 015 M. Umam 19600820 198303 1 003 Imran 19611231 198302 1 005	Penata (III/c) Penata Muda (III/a) Penata Muda Tk. I (III/b) Penata (III/c) Pengatur (II/c) Pengatur (II/c)	Pendampingan Kelompok Ternak (VBC)	Kab. Aceh Selatan	20-11-2013 s/d 22-11-2013	
82	Darkasyi,SP 19610203 1998302 1 001 Mukhtar, SP 19691231 199203 1 013 drh. Saiful Ridha 19810812 201101 1 008 Aneu Kusumawardhani,S.Pt 19880729 201101 2 016 Kamariah 19661231 199703 2 001 Effendi 19660417 199503 1 001	Penata Tk.I (III/d) Penata (III/c) Penata Muda Tk.I (III/c) Penata Muda (III/a) Penata Muda (III/a) Penata Muda (III/a)	Pendampingan Kelompok Ternak (VBC)	Kab. Nagan Raya	27-11-2013 s/d 29-11-2013	
83	Rusli 19621220 198303 1 001 Ruslan 19600227 198303 1 002	Penata Tk. I (III/d) Penata Muda Tk. I (III/b)	Undangan Rapat Pembinaan Penertiban Aset Penatausahaan, Pemanfaatan dan Penghapusan BMN serta Pembahasan Tindak Lanjut dan Hasil Temuan LPH BPK RI atas Laporan Keuangan Kementerian Pertanian	Banda Aceh	04-12-2013 s/d 05-12-2013	
84	drh. Mitha Kurnia Sari 19840710 201101 2 013	Penata Muda Tk. I (III/b)	Undangan Verifikasi dan Validasi Data Monitoring dan Evaluasi Program/Kegiatan Pembangunan Peternakan dan Keswan Triwulan IV Tahun 2013	Yogyakarta	05-12-2013 s/d 07-12-2013	
85	drh. Rina Aulia Barus 19760508 200212 2 001	Penata Tk.I (III/d)	Pertemuan Koordinasi dan Evaluasi Uji Performan Sapi Potong	Palangkaraya, Kalimantan Timur	09-12-2013 s/d 12-12-2013	
86	Ruslan 19600227 198303 1 002 Effendi	Penata Muda Tk. I (III/b) Penata Muda	Workshop Penyusunan Laporan Keuangan/Barang	Surabaya , Jawa Timur	11-12-2013 s/d 14-12-2013	

	19660417 199503 1 001	(III/a)	Semester II TA.2013 Tingkat UAPPA/UAPPB		
87	Kamariah 19661231 199703 2 001 Aneu Kusumawardhani, S.Pt 19880729 201101 2 016	Penata Muda (III/a) Penata Muda (III/a)	Pertemuan Koordinasi Ketatausahaan Lingkup Ditjennak	Bogor	12-12-2013 s/d 14-12-2013
88	Ir. Bakhtiar, MP. 19650302 198603 1 002	Pembina (IV/a)	Undangan Pelatihan Petani Ternak OTSUS-APBA Tahun 2013	Nagan Raya	18-12-2013 s/d 20-12-2013
89	Mukhtar, SP 19691231 199203 1 013	Penata (III/c)	- Undangan Pencanangan Budaya Tertib Arsip Dalam Rangka Mendukung Akuntabilitas Kinerja Kementerian Pertanian - Undangan Evaluasi Kegiatan Transfer Embrio (ET) dan Swasembada Bull Tahun 2013	- Jakarta - Bogor	19-12-2013 s/d 23-12-2013
90	drh. Muchti, MP 19720820 199903 1 002	Pembina (IV/a)	Kegiatan Pengembangan Pembibitan Sapi Aceh	Aceh Jaya	19-12-2013

- Cuti

  Berpedoman pada peraturan pemerintah No.24 tahun 1976, Kepala Balai memberikan cuti kepada para pegawai sesuai dengan keperluan masing-masing.

Tabel – 11 : Realisasi Cuti Pegawai BPTU - HPT Indrapuri Tahun 2013

NO.	NAMA /NIP	GOL.	JENIS CUTI	NO.SURAT	TANGGAL CUTI
1.	Drh. Nellita Meutia 19691105 200604 2 011	III/c	Tahunan	04001/KP.710/F2.A/01/2013	07 Januari 2013 s/d 11 Januari 2013
2.	Zamzawi 19600816 198203 1 001	III/b	Tahunan	31002/KP.710/F2.A/02/2013	04 Februari 2013 s/d 19 Februari 2013
3.	drh. Leliana 19780205 200801 2 018	III/c	Cuti Bersalin anak ke 2	22001/KP.710/F2.A/02/2013	1 Maret 2013 s/d 2 bulan setelah
4.	drh. Rina Aulia Barus 19760508 200212 2 002	III/d	Cuti Bersalin anak ke 3	20001/KP.710/F2.A/02/2013	20 Maret 2013 s/d 2 bulan setelah
5.	Hendra Saumar, S. Pt 19800308 200912 1 002	III/a	Cuti Tahunan	23002/KP.710/F2.A/04/2013	23 April 2013 s/d 29 April 2013
6.	Ridwan, SP 19720706 199803 1 003	III/a	Cuti Tahunan	08002/KP.710/F2.A/05/2013	10 Mei 2013 s/d 17 Mei 2013
7.	Ir. Sri Arniaty 19690716 200604 2 011	III/b	Cuti Tahunan	10002/KP.710/F2.A/06/2013	17 Juni 2013 s/d 01 Juli 2013
8.	Muhammad Riza 19651030 198903 1 001	III/b	Cuti Tahunan	19002/KP.710/F2.A/06/2013	19 Juni 2013 s/d 21 Juni 2013
9.	Drh. Rina Aulia Barus 19760508 200212 2 002	III/d	Cuti Tahunan	26001/KP.710/F2.A/06/2013	27 Juni 2013 s/d 03 Juli 2013

10.	Riyadi Ismail, A. Md 19840614 201101 1 010	II/c	Cuti Tahunan	28001/KP.710/F2.A/06/2013	01 Juli 2013 s/d 05 Juli 2013
11.	Rahmatsyah 19780412 199903 1 001	II/c	Cuti Tahunan	03001/KP.710/F2.A/07/2013	08 Juli 2013 s/d 13 Juli 2013
12.	Rina Widyaningrum, S.Pt 19840730 201101 2 011	III/a	Cuti Tahunan	20002/KP.710/F2.A/08/2013	26 Agustus s/d 30 Agustus 2013
13.	Muhammad Riza, SH. 19651030 198903 1 001	III/b	Cuti Tahunan	17001/KP.710/F2.A/09/2013	19 September s/d 23 September 2013
14.	Abdul Hafidz 19681231 199803 1 003	II/d	Cuti Tahunan	23002/Kp.710/F2.A/09/2013	26 September s/d 03 Oktober 2013
15.	Jumiah, SP. 19631231 199102 2 001	III/b	Cuti Tahunan	27002/KP.710/F2.A/092013	30 September s/d 04 Oktober 2013
16.	Anwar, S.Sos 19591227 198203 1 002	III/d	Cuti Besar	23001/KP.710/F2.A/09/2013	01 Oktober s/d 02 Desember 2013
17.	Drh. Saiful Ridha 19810812 201101 1 008	III/b	Cuti Tahunan	09001/KP.710/F2.A/10/2013	02 Oktober s/d 11 Oktober 2013
18.	Effendi 19660417 199503 1 001	III/a	Cuti Tahunan	17011/KP.710/F2.A/10/2013	22 Oktober s/d 25 Oktober 2013
19.	Amirul Haqqi 19910521 200912 1 001	II/a	Cuti Tahunan	21002/KP.710/F2.A/10/2013	25 Oktober s/d 08 November 2013
20.	Ruslan 19600227 198303 1 002	III/b	Cuti Tahunan	25005/KP.710/F2.A/10/2013	29 Oktober s/d 07 November 2013
21.	Aneu Kusumawardhani, S.Pt 19880729 201101 2 016	III/a	Cuti Tahunan	21003/KP.710/F2.A/10/2013	30 Oktober 2013 s/d 14 Nov 2013
22.	Yudi Kesuma,A.Md 19830511 200912 1 005	II/d	Cuti Tahunan	07001/KP.710/F2.A/10/2013	18 November s/d 26 November 2013
23.	Drs. Sulaiman 19621010 198302 1 002	III/d	Cuti Tahunan	28002/KP.710/F2.A/11/2013	02 Desember s/d 04 Desember 2013
24.	Beni Kuswani, A.Md 19800124 200801 1 010	II/d	Cuti Tahunan	03010/KP.710/F2.A/12/2013	06 Desember s/d 10 Desember 2013
25.	Izwar 19721206 199803 1 001	II/d	Cuti Tahunan	18001/KP.710/F2.A/12/2013	19 Desember s/d 31 Desember 2013

- Keadaan PNS dan CPNS Tahun 2013
  Keadaan Pegawai Tahun 2013 berdasarkan golongan dan jabatannya dapat dilihat pada table 12 dibawah ini :

Tabel – 12 : Keadaan Pegawai berdasarkan golongan dan jabatannya tahun 2013

No.	NAMA	NIP	PANGKAT/GOL	NAMA JABATAN
1	Ir. Bakhtiar, MP	19650302 198603 1 002	Pembina IV/a	Pengawas Bibit Ternak Muda
2	drh. Muchti, MP	19720820 199903 1 002	Pembina IV/a	Kepala Balai
3	Rusli	19621220 198303 1 001	Penata TK.I III/d	Kasubbag Tata Usaha
4	Ir. Isnul Bahri	19650314 199602 1 001	Penata TK.I III/d	Perawat Ternak
5	Drs. Sulaiman	19621010 198302 1 002	Penata TK.I III/d	Kasi Informasi dan Jasa Produksi
6	Anwar, S.SoS	19591227 198203 1 002	Penata TK.I III/d	Pengadministrasi Umum
7	Cut Sakdiah, SP	19600118 198003 2 002	Penata TK.I III/d	Pengadminstrasi Umum
8	Yusri, SP	19601231 198302 1 002	Penata TK.I III/d	Pengawas Mutu Pakan Muda
9	Hasbi. B.	19620312 198302 1 001	Penata TK.I III/d	Pengawas Mutu Pakan Muda

10	Darkasyi, SP	19610203 198302 1 001	Penata TK.I III/d	Kasi Pelayanan Teknis
11	drh. Rina Aulia Barus	19760508 200212 2 002	Penata TK.I III/d	Kasi Prasana dan Sarana Teknis
12	drh. Salahuddin	19681201 200312 1 001	Penata TK.I III/d	Pengelola Prasarana dan Sarana
13	drh. Ainul Mardhiah	19641210 200212 2 001	Penata Tk. I III/d	Medik Veteriner Muda
14	Ir. Jamaliah	19640627 200003 2 001	Penata TK.I III/d	Pengawas Bibit Ternak Muda
15	M u n i r	19611106 198303 1 003	Penata TK.I III/d	Pengawas Bibit Ternak Penyelia
16	Zulkifli Gade	19621231 198203 1 015	Penata Tk.I/III-d	Pengawas Mutu Pakan Penyelia
17	Mukhtar, SP	19691231 199203 1 013	Penata III/c	Pengawas Bibit Ternak Muda
18	drh. Nellita Meutia	19691105 200604 2 011	Penata III/c	Medik Veteriner Muda
19	Mamfaluthi, SP	19711013 200112 1 001	Penata III/c	Perawat Ternak
20	Zainuddin	19651231 198603 1 009	Penata III/c	Pengawas Bibit Ternak Penyelia
21	drh. Leliana	19780205 200801 2 018	Penata III/c	Medik Veteriner Muda
22	Saiful, SP	19660103 199203 1 001	Penata III/c	Paramedik Veteriner Penyelia
23	M u n z i r	19710615 199102 1 001	Penata III/c	Paramedik Veteriner Penyelia
24	drh. T. Rizalsyah	19741001 200812 1 001	Penata III/c	Medik Veteriner Muda
25	Jumiah, SP	19631223 199102 2 001	Penata III/c	Bendahara Pengeluaran
26	Muhammad Riza, SH	19651030 198903 1 001	Penata III/c	Bendahara Penerima
27	Marwan Usman	19600606 198203 1 003	Penata Muda TK.I III/b	Montir
28	Zamzawi	19600816 198203 1 001	Penata Muda TK.I III/b	Pengadministrasi Kepegawaian
29	Ruslan	19600227 198303 1 002	Penata Muda TK.I III/b	Petugas Simak BMN
30	Muhammad Daud	19590705 198302 1 001	Penata Muda TK.I III/b	Montir
31	Nurmala	19600406 198302 2 001	Penata Muda TK.I III/b	Pengadministrasi dan penyaji data
32	Sofyan	19621231 198503 1 035	Penata Muda TK.I III/b	Pengawas Bibit Ternak Pelaksana
33	Jailani Abdullah	19611231 198503 1 007	Penata Muda TK.I III/b	Petugas Operasional Kendaraan Dinas
34	Zulkifli	19621231 198302 1 001	Penata Muda TK.I III/b	Pengelola Barang Milik Negara
35	Edhi	19630309 198903 1 001	Penata Muda TK.I III/b	Pengawas Mutu Pakan Pelaksana Lanjutan
36	Ubaidatussalihat	19670108 198903 2 001	Penata Muda TK.I III/b	Pengawas Mutu Pakan Pelaksana Lanjutan
37	Jauhari, SP	19701113 199903 1 001	Penata Muda TK.I III/b	Pengawas Bibit Ternak Pertama
38	Junaidi, SP	19780608 200112 1 001	Penata Muda TK.I III/b	Pengawas Bibit Ternak Pertama
39	Ir. Sri Arniaty	19690716 200604 2 011	Penata Muda TK.I III/b	Pengawas Mutu Pakan Pertama
40	Marwan, SP	19701016 199303 1 001	Penata Muda TK.I III/b	Pengawas Bibit Ternak Pertama
41	drh. Saiful Ridha	19810812 201101 1 008	Penata Muda TK.I III/b	Medik Veteriner Pertama
42	drh. Mitha Kurnia Sari	19840710 201101 2 013	Penata Muda TK.I III/b	Medik Veteriner Pertama
43	Thaharuddin	19650305 199103 1 005	Penata Muda TK.I III/b	Pengawas Bibit Ternak Pelaksana Lanjutan
44	Zainuddin, SP	19720610 199503 1 001	Penata Muda TK.I III/b	Pengawas Bibit Ternak Pertama
45	Nursafar	19601231 198203 1 027	Penata Muda TK.I III/b	Petugas Operasional Kendaraan Dinas
46	Ali Rizmi, SP	19630605 199703 1 001	Penata Muda TK.I III/b	Pengawas Mutu Pakan Pertama

47	Fahmi	19661231 199102 1 001	Penata Muda TK.I III/b	Perawat Ternak
48	Suparman	19680312 199203 1 006	Penata Muda TK.I III/b	Pengawas Mutu Pakan Pelaksana
49	Yusmadi, SP	19740406 200701 1 002	Penata Muda Tk.I III/b	Pengawas Mutu Pakan Pertama
50	Ridwan, SP	19720706 199803 1 003	Penata Muda III/a	Pengawas Mutu Pakan Pertama
51	Hendra Saumar, S.Pt	19800308 200912 1 002	Penata Muda III/a	Pengawas Bibit Ternak Pertama
52	Muslim	19610529 198303 1 003	Penata Muda III/a	Penata Usaha BMN
53	Saifullah	19710206 199403 1 001	Penata Muda III/a	Perawat Ternak
54	Rina Widyaningrum, S.Pt	19840730 201101 2 011	Penata Muda III/a	Pengawas Bibit Ternak Pertama
55	Aneu Kusumawardhani,S.Pt	19880729 201101 2 016	Penata Muda III/a	Pengawas Bibit Ternak Pertama
56	Effendi	19660417 199503 1 001	Penata Muda III/a	Petugas SAK
57	Kamariah	19661231 199703 2 001	Penata Muda III/a	Pengawas Mutu Pakan Pelaksana Lanjutan
58	Muhammad Yusuf	19700210 199803 1 002	Penata Muda III/a	Petugas Operasional Kendaraan Dinas
59	Supriadi	19811105 200801 1 007	Penata Muda/III-a	Paramedik Veteriner Pelaksana Lanjutan
60	Abdul Hafiz	19681231 199803 1 003	Pengatur TK.I II/d	Pramu Gudang
61	Ilyas B.	19611231 198503 1 008	Pengatur TK.I II/d	Montir
62	Beni Kuswani, A.Md	19800124 200801 1 010	Pengatur TK.I II/d	Pengawas Bibit Ternak Pelaksana
63	Yudi Kesuma, A.Md	19830511 200912 1 005	Pengatut Tk.I II/d	Paramedik Veteriner Pelaksana
64	Izwar	19721206 199803 1 001	Pengatur TK.I II/d	Petugas Operasional Kendaraan Dinas
65	Riyadi Ismail, A.Md	19840614 201101 1 010	Pengatur TK.I II/d	Pengawas Bibit Ternak Pelaksana
66	M. Umam	19600820 198303 1 003	Pengatur II/c	Perawat Ternak
67	Rahmat Syah	19780412 199903 1 001	Pengatur II/c	Pengawas Mutu Pakan Pelaksana
68	Zelly Supriati, A.Md	19830313 201101 2 014	Pengatur II/c	Sekretaris Pimpinan
69	Imran	19611231 198302 1 005	Pengatur II/c	Pramu Publikasi
70	Muhsin	19800407 200604 1 020	Pengatur Muda TK.I II/b	Teknisi Listrik, Telepon, AC
71	Asnawi	19711020 200701 1 001	Pengatur Muda TK.I II/b	Perawat Ternak
72	Teuku Khairul Khalid	19801230 200710 1 001	Pengatur Muda TK.I II/b	Pengawas Bibit Ternak Pelaksana
73	Amirul Haqqi	19910521 200912 1 001	Pengatur Muda II/a	Paramedik Veteriner Pemula
74	Ratnawiyah	19880110 201101 2 013	Pengatur Muda II/a	Pengawas Mutu Pakan Pemula
75	Tarmizan	19670212 199803 1 002	Juru TK.I I/d	Caraka
76	Nazariah	19571212 198003 2 002	Penata TK.I III/d	Pengadministrasi Umum
77	Marsjuddin	19571231 198302 1 003	Penata III/c	Pengawas Bibit Ternak Penyelia
78	Muhammad Nizamuddin	19700723 201212 1 001	Penata Muda III/a	Pengadministrasi Umum
79	Burhan Ahmad	19740701 201212 1 006	Juru Muda I/a	Pekarya Kebun
80	Abd.Gani A.Wahab	19770701 201212 1 008	Juru Muda I/a	Pekarya Kebun
81	Muharyadi	19830508 201212 1 002	Pengatur Muda II/a	Petugas Operasional Kendaraan Dinas

B. ADMINISTRASI

1. Kesekretariatan

Kesekretariatan meliputi kegiatan korespondensi, agendaris, kearsipan, pengetikan, penggandaan dan perpustakaan, jumlah surat masuk dan keluar selama tahun 2013 sejumlah 501 buah surat masuk dan 522 buah surat keluar. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel – 13 : Jumlah Surat Masuk dan Surat Keluar sesuai klasifikasi surat Tahun 2013

NO	URAIAN	KODE SURAT	SURAT MASUK	SURAT KELUAR
1	*2*	*3*	*4*	*5*
1	Hukum	HK	3	0
2	Hubungan Masyarakat	HM	28	17
3	Kerjasama Luar Negeri	KL	1	0
4	Kepegawaian	KP	160	245
5	Keuangan	KU	36	45
6	Litbang Pertanian	LB	2	11
7	Organisasi Tata Laksana	OT	8	0
8	Pro Pertanian	PD	14	12
9	Perlengkapan	PL	44	71
10	Pengolahan Pasca Panen	PP	0	0
11	Perencanaan	RC	10	5
12	SDM Pertanian	SM	23	16
13	Sarana Pertanian	SR	15	1
14	Tata Usaha	TU	157	129
JUMLAH			501	552

C. KEUANGAN

Sumber dana untuk membiayai kegiatan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Indrapuri Tahun 2013 berasal dari APBN dengan DIPA nomor : 018.06.2.239413/2014 Tanggal 15 Desember 2012.

Laporan keuangan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Tahun 2013 disusun berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), laporan realisasi anggran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja selama periode 2 Januari sampai dengan 31 Desember 2013

Realisasi anggaran tahun 2013 dapat dilihat pada table 14

Tabel – 14 : Realisasi Anggaran Tahun 2013

URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%
Belanja Pegawai	4.309.788.000	4.455.341.149	103,38
Belanja Barang	6.020.261.000	5.740.384.855	95,35
Belanja Modal	4.239.486.000	4.057.896.552	95,72
TOTAL	**14.569.535.000**	**14.253.622.556**	**97,88**

D. Rumah Tangga Kantor

Mempunyai tugas melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan, rumah tangga, penggandaan, inventarisasi, dan menyusun laporan kegiatan dinas.

Uraian tugas tersebut adalah:

1. menyusun rencana dan program tahunan.
2. melakukan urusan surat menyurat kantor yang meliputi surat masuk, surat keluar, ekspedisi, kearsipan, dokumentasi.
3. menyusun rencana pengadaan, penyimpanan, pendistribusian, penggunaan, perawatan, inventaris dan usulan penghapusan barang perlengkapan yang meliputi gedung, perabot kantor.
4. melakukan pencatatan dan penyimpanan barang-barang perlengkapan yang meliputi gedung, perabot, peralatan teknis, alat kantor, mobilitas dan pembukuan.
5. melakukan stock opname barang perlengkapan.
6. menyimpan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan barang milik negara
7. melakukan urusan rumah tangga kantor yang meliputi ketertiban, keamanan, kebersihan dan keindahan kantor.
8. melakukan urusan penerimaan tamu dan kepertokolan.
9. mengurus perpustakaan kantor.
10. mengurus perpustakaan kantor dan menyediakan fasilitas rapat dinas dan upacaran kantor.
11. menyusun laporan sub bagian.

BAB IV
PEMELIHARAAN TERNAK

A. PEMELIHARAAN TERNAK.

Sebagai bagian yang melaksanakan fungsi pembibitan, kegiatan utamanya adalah bagaimana menghasilkan bibit yang baik dan berkualitas, disamping pelestarian plasma nutfah Sapi Aceh. Sebagai bagian penting dalam proses kegiatan tersebut, pemeliharaan bibit merupakan salah satu unsur utama terhadap kegiatan Balai. Pelayanan unsur ini sangat mempengaruhi dan turut dipengaruhi oleh unsur-unsur lainnya. Kegiatan pelayanan teknik pemeliharaan bibit mencakup unsur-unsur pencatatan, penyediaan pakan, penanganan kesehatan hewan dan program sanitasi serta pelaporan yang baik.

Manajemen pemeliharaan yang baik merupakan faktor yang sangat penting dalam menghasilkan ternak yang baik dan berkualitas manajemen pemeliharaan yang baik merupakan faktor yang sangat penting diterapkan di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan ternak Indrapuri yaitu sistem intensif dan semi intensif.

a. Pemeliharaan intensif

Pemeliharaan intensif dilakukan terhadap ternak-ternak yang memerlukan perlakuan dan perhatian khusus dimana diharapkan ternak-ternak tersebut :

- Terlindung dari hujan dan panas matahari
- Mempermudah perawatan dan pemantauan
- Menjaga kesehatan dan keamanan ternak

Pemeliharaan intensif dilakukan dengan cara menempatkan ternak dalam kandang sesuai dengan kelompok umur (terhadap anak-anak sapi) dan kelompok lainnya seperti Sapi laktasi, sapi bunting serta kelompok sapi-sapi yang dilakukan perkawinan.

b. Pemeliharaan semi intensif

Pemeliharaan secara semi intensif dilakukan terhadap ternak-ternak bunting muda, sapi kering anak sapi dan menjelang sapih

Pemeliharaan secara semi intensif dilakukan dengan melepaskan ternak-ternak ke padang penggembalaan pada pagi hari, dan memasukkan kembali ke kandang pada sore hari.

B. Perkembangan Ternak

Populasi ternak sampai 31 Desember 2013 sejumlah 680 (enam ratus delapan puluh) ekor, untuk memantau perkembangan/populasi ternak setiap bulannya dilakukan absensi/stock opname, hal ini bertujuan untuk memudahkan pendataan ternak, mengamati angka kelahiran, kematian, penjualan ternak (bibit/afkir) dan mutasi ternak. Data perkembangan ternak tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel - 15. Perkembangan Ternak Tahun 2013

Jenis Ternak	Awal Tahun	Bertambah Karena			Berkurang Karena				Akhir Tahun	Ket
		Lahir	Masuk	Mutasi	Mati	Jual Bibit	Jual Afkir	Mutasi		
Dewasa Jantan	81	0	0	27	2	0	9		97	
Dewasa Betina	411	0	0	48	29	0	13		417	
Muda Jantan	20	0	0	42	3	0	0	27	32	
Muda Betina	27	0	0	70	6	0	1	48	42	
Anak Jantan	54	54	0	0	16	0	1	42	49	
Anak Betina	77	52	0	0	14	0	2	70	43	
Jumlah	670	106	0	187	70	0	26	187	680	

*Absensi per 31 desember 2013

Dari tabel populasi di atas terlihat perkembangan ternak pada tahun 2013 sangatlah rendah, hal ini disebabkan oleh tingginya angka kematian pada ternak terutama pedet, rendahnya angka kelahiran hal ini disebabkan oleh kasus penyakit yang terjadi di lingkungan BPTU-HPT Indrapuri sehingga program breeding tidak maksimal dilaksanakan.

a. Kelahiran

Jumlah angka kelahiran (Calf Crops) selama tahun 2013 berjumlah 106 ekor yang terdiri dari 54 ekor jantan dan 52 ekor betina.

b. Kematian

Tahun 2013 angka kematian ternak sebanyak 70 ekor, yang terdiri dari:

- Dewasa Jantan : 2 ekor
- Dewasa Betina : 29 ekor
- Muda Jantan : 3 ekor
- Muda Betina : 6 ekor
- Anak Jantan :16 ekor
- Anak Betina : 14 ekor

Tabel 16. Data kematian ternak 2013

No	No. Eartag	Sex	Tanggal Kelahiran		Tanggal Kematian	Diagnosa Kematian
			♂	♀		
1	04.068	♀		07-Sep-04	03-Jan-13	Sepsis
2	12.721	♂	06-Des-12		07-Jan-13	Dehidrasi dan Hipotermia
3	12.654	♂	19-Jun-12		16-Jan-13	Anorexia dan Myasis
4	12.700	♂	09-Nop-12		16-Jan-13	Anorexia dan Myasis
5	12.694	♀		04-Okt-12	25-Jan-13	Hipotermia
6	10.541	♂	31-Des-10		27-Jan-13	Digigit Hewan Liar
Januari						
7	12.645	♂	19-Jun-12		04-Feb-13	Pneumonia akut
8	13.745	♀		06-Feb-12	13-Feb-13	Terinjak Induk
9	12.657	♂	10-Jun-12		13-Feb-13	Malnutrisi dan Tympani
10	02.028	♀		05-Sep-02	18-Feb-13	Tergelincir di parit
11	12.647	♀		28-Mei-12	21-Feb-13	Hipotermia dan Kekurangan Air susu
12	12.628	♀		01-Mei-12	24-Feb-13	Tympani
13	13.749	♀		22-Feb-13	25-Feb-13	Dimangsa Hewan Liar
14	13.751	♂	24-Feb-13		26-Feb-13	Dilahirkan dalam kondisi lemah
15	12.617	♂	08-Feb-13		28-Feb-13	Tympani Akut
Februari						
16	02.039	♀		31-Des-02	01-Mar-13	Obstruksi Saluran Pencernaan
17	12.620	♂	02-Mar-12		03-Mar-13	Tympani
18	11.591	♀		25-Jul-11	13-Mar-13	Tympani
19	11.606	♂	11-Nop-11		13-Mar-13	Grass Tetani
20	13.743	♂	01-Feb-13		16-Mar-13	Dimangsa Hewan Liar
21	12.687	♂	01-Okt-12		19-Mar-13	Anorexia dan Malnutrisi
22	12.653	♀		12-Feb-12	19-Mar-13	Hipotermia dan Sepsis
23	10.521	♀		10-Aug-10	21-Mar-13	Obstruksi Saluran Pencernaan

24	13.747	♂	15-Feb-13		21-Mar-13	Kurang Asupan Susu
25	13.731	♀		07-Jan-13	23-Mar-13	Kurang Asupan Susu
26	12.670	♀		09-Agust-12	24-Mar-13	Helminthiasis
27	12.712	♀		05-Okt-12	28-Mar-13	Tympani
28	12.625	♀		19-Apr-12	30-Mar-13	
29	12.686	♂	26-Sep-12		31-Mar-13	
Maret						
30	12.650	♂	10-Jun-12		01-Apr-13	Helminthiasis dan Pneumonia akut
31	12.612	♀		24-Jan-12	04-Apr-13	Obstruksi Saluran Pencernaan
32	01.020	♀		25-Dec-01	07-Apr-13	Gangguan saluran pencernaan
33	12.710	♀		22-Nop-12	08-Apr-13	
34	13.746	♀		12-Feb-13	10-Apr-13	Anorexia dan Malnutrisi
35	11.609	♀		8-Dec-11	10-Apr-13	Babesiosis dan malnutrisi
36	13.756	♂	13-Mar-13		10-Apr-13	Kurang Asupan Susu
37	10.542	♀		31-Dec-10	10-Apr-13	Tympani Akut
38	13.758	♀		14-Mar-13	12-Apr-13	Kurang Asupan Susu
39	11.610	♀		21-Dec-11	13-Apr-13	Terjatuh dalam bak pakan
40	01.017	♀		4-Dec-01	15-Apr-13	Obstruksi Saluran Pencernaan
41	12.637	♀		7-May-12	14-Apr-13	Digigit Hewan Liar
42	13.767	♀		18-Mar-13	16-Apr-13	Hipotermia
43	11.599	♂	07-Sep-11		19-Apr-13	Obstruksi Saluran Pencernaan
44	13.714	♂	14-Nop-12		27-Apr-13	Dehidrasi
45	12.623	♀		27-Mar-12	29-Apr-13	Terjatuh dalam bak pakan
April						
46	04.072	♀		20-Dec-04	03-Mei-13	Tympani Akut
47	02.038	♀		31-Dec-02	11-Mei-13	Tympani Akut
48	09.392	♀		10-Sep-09	15-Mei-13	Tympani Akut
49	07.140	♀		19-Apr-07	19-Mei-13	Obstruksi Saluran Pencernaan
50	10.457	♀		13-Feb-10	19-Mei-13	Tympani Akut
51	09.482	♀		03-May-10	21-Mei-13	Keracunan
52	01.011			01-Oct-01	25-Mei-13	Tympani Akut
Mei						
53	01.016	♀		26-Nov-01	12-Jun-13	Obstruksi Saluran Pencernaan
Juni						
54	01.018	♀		17-Dec-01	19-Jul-13	Tympani akut
55	13.768	♂	25-Mar-13		26-Jul-13	Hipothermia
Juli						
Agustus						
56	13.823	♂	25-Mar-13		01-Sep-13	Terinjak ternak lain
57	09.303	♀		07-Jun-09	02-Sep-13	Tympani akut
58	99.004	♀		10-Nov-99	03-Sep-13	Tympani akut

59	09.202	♀		06-Feb-09	13-Sep-13	Pnomonia kronis
60	11.572	♀		13-May-11	13-Sep-13	Impactio Rumen
61	10.466	♂	30-Mar-10		30-Sep-13	Tympani akut
			September			
62	09.216	♀		19-Feb-09	01-Okt-13	Distokia
63	09.240	♀		24-Mar-09	02-Okt-13	Helminthiasis
64	08.169	♂	01-Jul-08		24-Okt-13	Jatuh ke bak pakan
65	04.067	♀		06-Sep-04	25-Okt-13	Tympani akut
			Oktober			
66	09.254	♀		20-April-09	01-Des-13	Jatuh ke bak pakan
67	09.201	♀		05-Peb-09	11-Des-13	Gangguan pencernaan
68	09.200	♂	04-Feb-2009	04-Feb-09	15-Des-13	Trauma akibat terjatuh kedalam palung pakan
69	09.343	♀		23 Juli 2009	24 Des 2013	Pneumonia Akut
70	307	♀		10 Juni 2009	29 Des 2013	
			Desember			

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui pada tahun 2013 angka kematian pada pedet mencapai 30 ekor yang penyebabnya sebagian besar dikarenakan kurangnya asupan susu dari induk, pedet enggan menyusui karena produksi susu kurang, serangan hewan liar juga menjadi ancaman tersendiri dikarenakan kondisi kandang yang kurang memadai, penyebab lainya seperti obstruksi saluran pencernaan antara lain yang disebabkan oleh *corpora alliena* kasus ini merupakan akumulasi dari tahun-tahun sebelumnya kesimpulan ini diambil berdasarkan hasil nekropsi yang dilakukan terhadap ternak-ternak yang mati. Hal ini menjadi bahan evaluasi bagi sistem pemeliharaan di BPTU-HPT Indrapuri.

c. Pengafkiran.

Pengafkiran ternak dilakukan terhadap ternak-ternak yang sudah berumur tua, tidak produktif lagi dan yang tidak layak untuk dijadikan bibit.

C. PENGELOLAAN HPT

Kegiatan pengelolaan hijauan pakan ternak meliputi pembersihan lahan, pengolahan tanah, penanaman, perawatan kebun HPT, perawatan dan pembuatan pagar kebun rumput dan lain-lain.

a. PembersihanLahan

Pembersihan lahan biasa dilakukan pada musim kemarau dengan membersihkan semak belukar, bebatuan dan kayu-kayu kering bahkan dengan menggunakan bantuan alat berat sehingga lahan benar-benar bersih untuk memudahkan pengolahan tanah. Pada tahun 2013 telah dilaksanakan pembersihan lahansekitar 30 Ha.

b. Pengolahan Tanah

Pengolahan tanah dilakukan pada akhir bulan mei sampai awal Agustus. Tanah diolah dengan traktor menggunakan alat plough dan harrow dengan kedalaman 20-30 cm dan diolah setiap 2 minggu sekali, tanah benar-benar gembur dan mudah untuk dilakukan penanaman. Pengolahan tanah pada tahun 2013 seluas 30 Ha dan siap untuk penanaman.

c. Perawatan/PembuatanPagar

Perawatan atau rehab pagar pada tahun 2013 pada BPTU-HPT Indrapuri sepanjang 1.500 m. Perawatan pagar dilakukan padap agar-pagar yang telah mengalami kerusakan, dengan kegiatan mengganti batang kuda-kuda yang mati, menambah kawat duri yang putus atau rusak dan mengganti kayu yang telah patah atau lapuk.

d. Penanaman Hijauan Pakan Ternak

Penanaman Hijauan Pakan Ternak dilakukan pada awal musim penghujan mulai November sampai Desember pada tahun 2013 hal ini dikarenakan sulitnya memperoleh air, meskipun terdapat aliran sungai disekitar balai dikarenakan kecilnya debit air yang dihasilkan sehingga kebutuhan air untuk kebun rumput tidak dapat terpenuhi dengan baik. Oleh sebab itu untuk menyiasati kendala ini penanaman dilakukan pada musim penghujan . Jenis rumput yang ditanam yaitu rumput gajah (*Pennisetum purpureum*) dan rumput Bede(*Brachiaria decumbens)*.Seluas 30 Ha.

Tabel 17. Rekapitulasi Data Luas Lahan HPT dan Pastura

REKAPITULASI DATA LUAS LAHAN HPT DAN PASTURA							
BPTU-HPT Indrapuri							
TAHUN 2013							
No.	**Jenis HPT**	**Kode**	**Luas Lahan dalam Peta**	**Luas Lahan dalam catatan**	**Luas tanam yg pernah dilakukan**	**Bulan dan tahun tanam**	**Keterangan**
		Plot	**(Ha)**	**(Ha)**	**(Ha)**		
1.	R. BD/BH	A1	1,673	1,6	1	Juli 2009	
2.	R. Gajah	A2	2,173	2,1	1,5	April 2010	
3.	R. Gajah	A3	3,988	4	4	Desember 2012	
4.	R. Bede	A4*	12,101	12	6,7	Desember 2012	
		A4**					
5.	R. Gajah	A5	1,222	1,3	1,2	Februari 2012	
6.	R. Gajah	A6	2,768	2,7	2	Oktober 2011	
7.	R. Gajah	A7	3,219	3,2	3,2	September 2008	
8.	R. Gajah	A8	4,202	4,2	4,2	Februari 2012	
9.	R. Gajah	A9	3,289	3,2	3,2	November 2013	
10.	R. Gajah	A10	5,834	5,8	5	Desember 2013	
11.	R. Alam	A11	7,434	7,4	6	Desember 2013	
12.	R. Alam	A12	0,933	0,9	0,5	September 2010	
13.	R. Bede	B1	2,172	2,1	2	September 2010	
14.	R. Bede	B2	3,456	3,4	3,4	Desember 2013	
15.	R. Bede	B3*	5,146	5,1	4,5	September 2010	
		B3**	12,116				
16.	R. Bede	B4	5,365	5,3	5,3	Desember 2012	
17.	R. Gajah	B5	27,637	27	21	Agustus 2008	
18.	R. Gajah	B6	10,467	10,4	2	Februari 2012	
19.	R. Gajah	B7	3,392	3,3	2,5	September 2008	

20.	R. Bede	B9	4,581	4,5	4,5	Desember 2013
21.	R. Gajah	$B10_1$	4,107	4,1	3,9	Desember 2012
22.	R. Gajah	$B10_2$	0,852	4,5	4,5	Desember 2012
23.	R. Alam	B11	1,74	1,7	1,5	Juli 2010
24.	R. Alam	B12	0	6,3	3	September 2010
25.	R. Alam	B13	6,384	7	7	Oktober 2011
26.	R. Alam	B14	7,022	3,4	3	Oktober 2011
27.	R. Alam	B15	3,439	6,7	4	November 2011
28.	R. Alam	B16	6,707	12,7	6	November 2011
	TOTAL		153,42	155,9	116,6	

Luas kebun rumput dan padang penggembalaan di lokasi Indrapuri pada akhir tahun 2013 adalah 116 Ha. Sedangkan di Instalasi Blang Rakal dan Ie Seum tidak difungsikan lagi sejak tahun 2006.

e. Pemupukan

Pemupukan yang dilakukan pada tahun 2013 menggunakan pupuk Urea, TSP dan KCL yang pemberianya dilakukan dengan tujuan:

1. Memperbaiki struktur tanah sehingga mudah diolah dan mengandung banyak oksigen karena terdiri atas humus yang banyak mengnadung unsur-unsur organik yang di butuhkan di dalam tanah.
2. Meningkatkan jumlah mikrooganisme dalam tanah yang berguna dalam pembentukan humus di dalam tanah dan mensintesa senyawa tertentu yang berguna bagi tanaman.
3. Mengatasi kekurangan mineral murni dari alam yang diperlukan tumbuhan untuk hidup secara wajar.

Tabel 18. Pemberian Pupuk di Kebun Rumput pada BPTU-HPT Indrapuri Tahun Anggaran 2013

No.	Kode Blok	Jumlah Pupuk
1.	B2	Urea100 Kg KCL100 Kg
2.	A9	Pupuk Kandang 10 Ton

f. Produksi

Produksi HPT untuk rumput potong (Rumput Gajah) dari luas lahan yang produktif seluas 46 ha produksi hijauan segar sebanyak 15.161 ton/tahun dan produksi bibit sebanyak 13.140.800 stek dan untuk rumput pastura (BD) luas lahan produktif 18,5 Ha produksi hijauan segar 754,8 ton/tahun produksi bibit sebanyak 5.465.600 pols. Produksi benih hijauan dan leguminosa tidak dilakukan pemanenan lagi karena tidak ada permintaan

Tabel 19. Pengelolaan Lahan HPT

PENGELOLAAN LAHAN HPT
DI BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL SAPI ACEH INDRAPURI
TAHUN 2013

Desember 2013.

No	Jenis HPT	Kode Plot	Luas Lahan (Ha)	Keadaan HPT (%)	Produksi/ Ha/Tahun (Ton)	Total Produksi (Ton)/Tahun)	Keterangan
1	R. Gajah	A2	2,1	70	824	1.211	Kebun Rumput potong
2	R. Gajah	A3	4	95	824	3.131	42,7 Ha
3	R. Gajah	A5	1,2	70	824	692	
4	R. Gajah	A7	3,2	80	824	2.109	R. Gajah 8x panen/tahun
5	R. Gajah	A8	4,2	80	824	2.769	
6	R. Gajah	A10	5	40	824	1.648	Produksi rumput potong
7	R. Gajah	B5	21	80	824	13.843	10,3 kg per m2
8	R. Gajah	B6	2	95	824	1.566	
			42,7			26.970	

No.	Jenis HPT	Kode Plot	Luas Lahan (Ha)	Keadaan HPT (%)	Produksi/ Ha/Tahun (Ton)	Total Produksi (Ton)/Tahun	Keterangan
1	R. Bede/Beha	A1	1,6	60	102,0	97,9	Total Lahan Pastura
2	R. Bede	A4	6,7	95	102,0	649,2	73,2 Ha
3	R. bede	A6	2	70	102,0	142,8	
4	R. bede	A9	3,2	80	102,0	261,1	R. Bede, Beha, dan star gras
5	R. Alam	A11	4	60	102,0	244,8	6x panen/tahun
6	R. alam	A12	0,5	50	102,0	25,5	
7	R. Bede	B1	2	90	102,0	183,6	produksi rumput gembala
8	R. Bede	B2	3,4	30	102,0	104,0	1,7 kg per m2
9	R. Bede	B3	4,5	30	102,0	137,7	
10	R. Bede	B4	5,2	90	102,0	477,4	
11	R. bede	B7	2,5	70	102,0	178,5	
12	R. Bede	B9	4,5	70	102,0	321,3	
13	R. bede	$B10_1$	4,1	95	102,0	397,3	
14	R. bede	$B10_2$	4,5	95	102,0	436,1	
15	R. alam	B11	1,5	40	102,0	61,2	
16	R. alam	B12	3	30	102,0	91,8	
17	R. alam	B13	7	30	102,0	214,2	
18	R. alam	B14	3	25	102,0	76,5	
19	R. alam	B15	4	25	102,0	102,0	
20	R. alam	B16	6	25	102,0	153,0	
		TOTAL	73,2			4.356	

Keterangan

1	Merah	=	Lahan tidak efektif.
2	Hijau	=	Lahan pastura/gembala
3	Putih	=	Potong

D. KESEHATAN HEWAN

Tindakan penanganan kesehatan meliputi kegiatan yang berhubungan dengan Pengontrolan kesehatan ternak harian, deteksi dini penyakit secara reguler/triwulan, sanitasi kandang/lingkungan dan peralatan (biosecurity), pemeriksaan lab (dengan sampel darah dan feses) secara rutin dan berkala, serta melakukan pencegahan, pemberantasan dan pengobatan penyakit ternak. Setiap pagi dan sore hari semua kelompok sapi diamati oleh masing-masing petugas kelompok terutama fungsional medik, paramedik dan petugas kandang.

Apabila ada yang memperlihatkan gejala klinis atau kondisi sakit segera dipisahkan dari kelompok untuk dilakukan perawatan secara khusus. Perawatan khusus juga dilakukan terhadap ternak yang akan melahirkan, yang baru melahirkan dan pedet.

a. Penanganan Kasus Penyakit

Penanganan terhadap suatu penyakit didasari pada Anamnesa, Gejala klinis, dan Pemeriksaan laboratorium (bila diperlukan) untuk penegakkan suatu diagnosa.

Penyakit yang sering muncul di BPTU-HPT Indrapuriantara lain disebakan oleh endoparasit, ektoparasit. Adapun penyakit-penyakit yang sering muncul yaitu*pink eye*, *diarhea*, *Tympani*, *Obstruksi* Saluran Pencernaan, *impact rumen,scabies*,*helmintiasis*, *myasis*, dan *pneumonia*. Kejadian myasis merupakan hal yang sering terjadi pasca partus (*myasis vulva*), pemotongan talipusar anak (*myasis umbilikus*), perkelahian, jatuh atau terpeleset, pemasangan eartag, terkena benda tajam seperti kawat pagar, duri, dan lainnya. Untuk terapi myasis dapat dilakukan pencucian menggunakan Kalium Permanganat (PK) kemudian diberikan Penicillin 20.000 IU/kg bb, yodium tincture, H_2O_2dan Gusanex.

Penyebab utama kasus tympani disinyalir diakibatkan oleh pemberian pakan dengan kadar air yang cukup tinggi, pemotongan HPT yang terlalu muda/tua. Untuk kasus ini beberapa penanganan yang sering

dilakukan berupa pemberian antibloat untuk kasus-kasus kronis dan trokhar pada kasus akut serta memperbaiki pemberian HPT terhadap ternak.

Untuk pengobatan ektoparasit seperti caplak/kutu/tungau, dilakukan pemberantasan secara berkala dan juga tergantung dari manifestasi/intensitas ektoparasit terutama pada musim penghujan. Pemberantasan ektoparasit dengan menggunakan larutan asumtol atau butox secara manual dengan memakai alat semprot berupa hand sprayer. Untuk jenis endoparasit terutama parasit cacing dilakukan pengobatan secara berkala, dengan pemberian antihelminthiasis juga dilakukan pemeriksaan laboratorium untuk penegakan diagnosa.

Scabies adalah penyakit kulit menular dan bersifat zoonosis yang disebabkan oleh infestasi tungau *Sarcoptes scabiei*. Gejala klinis nyang diperlihatkan berupa lesi pada kulit daerah leher, punggung dan pangkal ekor.Pengobatan biasa dilakukan dengan ivermectin 1% yang diberikan secara subcutan, penyemprotan/spraying yang menggunakan larutan desinfektan dilakukan guna memutus siklus hidup tungau.

Pink Eye merupakan kasus yang sering ditemui di BPTU-HPT indrapuri, penyebabnya sendiri dapat berupa bakteri, virus, rickettsia maupun chlamydia namun yang paling sering ditemukan adalah bakteri *Moraxella bovis*. Faktor lain penyebab pink eye adalah Musim kemarau dimana pada saat itu terdapat banyak debu dan meningkatnya populasi lalat namun pada kasus kronis dapat berlangsung sepanjang tahun. Penyebab puink eye biasanya diawali adanya iritasi pada mata yang disebabkan oleh kibasan ekor, gesekan rumput dan debu serta sensitivitas terhadapa sinar ultraviolet. Pengbatan yang dilakukan dengan pemberian salap mata (topikal) pada kasus yang ringan, pada kasus berat dilakukan pemberian antibiotik secara intraorbita. Selain itu menjaga kebersihan kandang juga harus diperhatikan, mengisolasi ternak yang terinfeksi untuk diberikan pengobatan lebih lanjut dan meminimalisir penularan

terhadap ternak lainya serta menghindari ternak dari sinar matahari secara langsung.

Kematian pedet sering terjadi disebabkan produksi susu induk kurang, induk tidak mau menyusuianaknya, induk saat bunting BCS (*body condition score*) kurang dari 3 (skala 5) sehingga perlu adanya penanganan khusus untuk induk pra dan pasca partus serta pedet.

b. Tindakan Pencegahan

Selain pengobatan terhadap kasus yang ada, juga dilakukan pencegahan dengan pemberian vitamin dan suplemen pada ternak serta pemberian antihelminthes secara rutin/berkala untuk mengurangi resiko terinfeksi cacing, melakukan surveilans terhadap pernyakit ternak secara rutin baik secara pasif maupun aktif yang bekerjasama dengan BPPV Regional I Medan untuk pemeriksaan penyakit-penyakit yang bersifat zoonosis/penyakit hewan menular (PHM). Yang hasil labnya dijadikan sebagai acuan untuk penanganan kesehatan ternak secara lebih lanjut.

Meningkatkan biosecurity terhadap ternak, lingkungan peternakan, lalu-lintas ternak, petugas (dokter hewan, paramedik dan petugas kandang), peralatan kandang dan medis. Melakukan desinfektan dengan metode spraying/penyemprotan secara rutin terhadap kandang dan lingkungan kandang. Menjaga kebersihan kandang, lingkungan kandang, peralatan kandang (bak pakan dan minum) yang dibersihkan setiap hari oleh petugas kandang.

Pada awal tahun 2013 BPTU-HPT Indrapuri mengalami kasus luar biasa yang menyebabkan produksi ternak menurun. Dalam mengantisipasi kejadian ini BPTU-HPT Indrapuri melakukan berbagai upaya penanganan dengan melakukan isolasi/karantina terhadap ternak-ternak yang bermasalah, melakukan sanitasi secara lebih intensif terhadap ternak, kandang, lingkungan, peralatan kandang, melakukan pengontrolan lalu-lintas ternak serta melakukan pemeriksaan kesehatan ternak (laboratorium) secara berkala dan rutin.

Tabel – 20 : Daftar Penggunaan Obat Tahun 2013

No	PEMAKAIAN OBAT			
	Jenis Barang	Satuan	Jumlah	Volume
1	*2*	*3*	*4*	*5*
1	Alkohol	Botol	10	Liter
2	Aqua prime	Botol	4	Mililiter
3	B. complex	Botol	9	Mililiter
4	Biosalamine	Botol	19	Mililiter
5	Cairan infuse	Botol	2	Liter
6	Calcidex	Botol	5	Mililiter
7	Cloramfenicol	Vial	10	Gram
8	Cofavit	Botol	1	Mililiter
9	Colibact	Botol	1	Mililiter
10	Deladryl	Vial	2	Mililiter
11	Duocycline la	Botol	11	Mililiter
12	Flukisid	Botol	4	Mililiter
13	Gusanex	Spray	23	Gram
14	H2o2	Botol	1	Mililiter
15	Hematophan	Botol	9	Mililiter
16	Ivomex	Botol	7	Mililiter
17	Lidocain inj	Ampuls	10	Mililiter
18	Life jacket	Botol (Tablet)/100	4	4
19	Lymoxsin	Spray	2	Gram
20	Mulitivitaman	Botol	25	Mililiter
21	Oxytetracycline (zalp kulit)	Kotak (Tube)/25	1	Gram
22	Oxytetrayiclin (zalp mata)	Kotak (Tube)/25	2	Gram
23	Penstrep	Botol	15	Mililiter
24	Powercycline	Botol	‘1	Mililiter
25	Pp oil	Vial	7	Gram
26	Sulfidon	Botol	4	Mililiter
27	Tylosin	Botol	2	Mililiter
28	Tympanol	Botol	9	Mililiter
29	Vaseline	Kotak	5	Kilogram
30	Vet oxy-la	Botol	8	Mililiter
31	Viamin	Botol	4	Mililiter
32	Vitamin b1 inj	Vial	17	Mililiter
33	Yodium tincture	Botol	1	Mililiter

BAB V
PRODUKSI

I. Program dan Kegiatan

Seksi Pelayanan Teknis Produksi bertugas untuk memberikan pelayanan teknik pemuliaan dan produksi bibit sapi aceh unggul. Dalam pelaksanaan program kegiatan produksi tahun 2013 meliputi :

1. Identifikasi Ternak
   a. Pendataan Ternak/Absensi Ternak, dilakukan setiap bulan dengan tujuan untuk memonitor perkembangan ternak bibit, analisa data ternak untuk kepentingan seleksi dan pemeliharaan aset.
   b. Pemasangan ear tag,dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan yaitu pada ternak yang baru lahir, ternak yang ear tagnya hilang karena jatuh.
   c. Pengelompokkan Ternak, dilakukan pada saat mutasi ternak yang mengikuti pola breeding yang sudah ditetapkan.
   d. Memasukkan data ternak secara manual ke dalam kartu dan *data base* ternak (komputer).

2. Program Perkawinan
   a. Pengaturan Pejantan
   b. Pengaturan Induk
   c. Pengamatan Birahi
   d. Pemeriksaan Kebuntingan (PKB)

3. Penanganan Kelahiran
   a. Pemisahan induk yang melahirkan
   b. Penomoran anak
   c. Perawatan anak lahir
   d. Penimbangan dan pengukuran anak yang baru lahir

4. Melakukan Seleksi
   a. Seleksi induk
   b. Seleksi calon induk
   c. Seleksi pejantan
   d. Seleksi calon pejantan

5. Melakukan Uji Performans
   a. Melakukan penilaian kuantitatif dan kualitatif ternak
   b. Melakukan pencatatan dan analisa data ternak
   c. Melakukan seleksi

6. Melakukan Penilaian Kemampuan Kelayakan Reproduksi Ternak
7. Penilaian BCS ternak
8. Penilaian Bibit ternak untuk standar klasifikasi
9. Pengusulan Surat KeteranganLayak Bibit kepada Lembaga Sertifikasi Produk (LSPro)

A. Metode Perkawinan

Pada tahun 2013, metode perkawinan yang dilaksanakan pada Induk Sapi Aceh dengan pejantan dari jenis Sapi Aceh dengan cara kawin alam. Manajemen program pembibitan dilaksanakan sesuai petunjuk yang tertuang dalam *Good Breeding Practice* /Pedoman teknis pembibitan yang baik, sehingga dihasilkan bibit Sapi Aceh yang memenuhi Persyaratan Teknis Minimal (PTM). Selain itu, metode perkawinan dengan cara Inseminasi Buatan (IB) juga mulai dilakukan pada Bulan November pada 10 ekor betina produktif dengan menggunakan semen beku sapi aceh. Aplikasi IB dilaksanakan melalui kerja sama antar BPTU Sapi Aceh dan Balai Embrio Transfer (BET) Cipelang dalam bentuk sinergisitas UPT. Saat inibibit yang dihasilkan masih banyak yang menunjukkan performans yang relatif lebih kecil apabila dibanding dengan sapi aceh yang ada di masyarakat. Hal tersebut diduga karena kemungkinan terjadinya inbreeding pada masa lalu. Oleh karena itu terus dilakukan usaha perbaikan manajemen pemeliharaan dan pembibitan hingga saat ini diantaranya dengan melakukan *replacement* pejantan, pemberian Hijauan Pakan Ternak dan konsentrat sesuai

kebutuhan, monitoring penyakit ternak bibit secara teratur, pengobatan rutin seperti pemberian obat cacing dan vitamin serta melaksanakan kegiatan uji performans.

B. Rekording (Pencatatan)

Pada tahun 2013 dilakukan rekording melalui pemasangan ear tag pada ternak yang baru lahir dan penggantian eartag pada ternak yang eartagnya jatuh dan hilang. Pengadaan eartag juga dilakukan untuk antisipasi kekurangan penggunaan eartag. Data pertumbuhan ternak yang meliputi data berat lahir, tinggi pundak, panjang badan, dan berat badan pada umur tertentu, diukur dan dicatat selanjutnya dimasukkan ke dalam data base ternak elektronik (komputer).

C. Pengawalan Program Pembibitan

Pelaksanaan program pembibitan sapi aceh di BPTU Sapi Aceh Indrapuri mendapat perhatian dan pengawalan oleh tenaga ahli/pakar perbibitan yang difasilitasi oleh Direktorat Perbibitan Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan melalui pengawalan program pembibitan. Kegiatan yang dilakukan adalah kunjungan para tenaga ahli ke BPTU Sapi Aceh Indrapuri, pertemuan dan diskusi berkaitan dengan manajemen pembibitan sapi aceh di balai sehingga menghasilkan rekomendasi-rekomendasi yang bertujuan untuk peningkatan manajemen yang lebih baik dan peningkatan produksi bibit sapi aceh.

D. Perkembangan Ternak

Perkembangan ternak sapi aceh di BPTU Sapi Aceh Indrapuri dipantau setiap bulan dari Januari sampai Desember melalui laporan bulanan perkembangan ternak yang berkoordinasi dengan Seksi Yantek Pemeliharaan.

E. Uji Performans

Uji Performans adalah metode pengujian untuk memilih ternak bibit berdasarkan sifat kualitatif dan kuantitatif meliputi pengukuran, penimbangan

dan penilaian.Strategi Pencapaian Keluaran dari Kegiatan Uji Performans dilakukan melalui empat tahapan sebagai berikut :

a. Persiapan meliputi identifikasi lokasi, identifikasi peserta uji performans dan identifikasi ternak
b. Melakukan pengukuran dan pencatatan ternak pada sapi induk dan pedet
c. Melaksanakan seleksi meliputi seleksi calon pejantan dan seleksi calon induk
d. Pengujian yang dilakukan terhadap sapi-sapi yang lulus seleksi dengan tujuan memperoleh calon pejantan atau calon induk terbaik.

Kegiatan Uji performan yang dilaksanakan di BPTU Sapi Aceh Indrapuri sudah dimulai sejak tahun 2011 sampai tahun 2013 dengan rincian peserta sebagai berikut :

a. Tahun 201 : 40 ekor jantan dan 53 ekor betina
b. Tahun 2012 : 19 ekor jantan dan 16 ekor betina
c. Tahun 2013 : 20 ekor jantan dan 25 ekor betina

Permasalahan yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan uji performan :

- Ketidak seragaman kelahiran menjadi kendala pada saat melakukan penimbangan
- Belum memiliki Alat ukur timbangan yang lebih praktis dan akurat (Digital) untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan
- Perkandangan : Fasilitas kandang yang terbatas tidak dapat memfasilitasi kelompok ternak yang digunakan untuk program breeding, belum lagi dengan adanya kasus Brusellosis yang terjadi menyebabkan penataan/penempatan kelompok ternak sesuai dengan fungsinya tidak berjalan dengan tertib
- Penyakit : Kasus Brusellosis yang terjadi menjadi kendala petugas melaksanakan Pemeriksaan Kebuntingan pada induk
- Petugas (SDM) yang mampu menggunakan IT (Penggunaan software aplikasi/SPSS) untuk melakukan analisa data masih terbatas

- Panduan yang baku dalam membuat batasan umur untuk pengukuran uji performan belum ada sehingga masih menggunakan batasan/range umur sendiri

II. Rencana Produksi

Kementerian/Lembaga : Kementerian Pertanian / BPTU Sapi Aceh Indrapuri
Tahun Anggaran : 2013

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
Meningkatnya Produksi Bibit Sapi Aceh Unggul guna Mendukung Program Pencapaian Swasembada Daging Sapi 2014	Jumlah produksi bibit sapi	142 ekor

III. Realisasi Target

Evaluasi target realisasi bibit dilakukan pada bulan Desember 2013. Evaluasi dilakukan dengan tujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan BPTU Sapi Aceh Indrapuri sebagai lembaga pembibitan yang memiliki tupoksi untuk memproduksi bibit sapi aceh.

Evaluasi dilakukan dengan menghitung persentase produksi bibit pada tahun 2013 berdasarkan angka kelahiran yang dihasilkan dari induk produktif yang telah ditetapkan dengan mengacu kepada target produksi melalui penetapan kinerja Balai tahun 2013.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meningkatnya Produksi Bibit Sapi Aceh Unggul guna Mendukung Program Pencapaian Swasembada Daging Sapi 2014	Jumlah produksi bibit sapi	142	106	74,6

BAB VI
INFORMASI DAN JASA PRODUKSI

Kegiatan Jasa Produksi meliputi : Pemasaran, Pengembangan VBC, Pengembangan informasi, Analisa data, Pemantauan persepsi dan pemantauan keluhan pelanggan, serta Pengelolaan kerja sama. Adapun pelaksanaan kegiatannya sebagai berikut:

A. Pemasaran

Pemasaran adalah suatu sistem kegiatan bisnis yang meliputi perencanaan, penentuan harga, promosi dan distribusi produk untuk memenuhi permintaan pelanggan.

Penentuan harga dalam menentukan harga ternak bibit/afkir dilaksanakan survei harga pada tiga pasar hewan yaitu Sibreh Kecamatan Suka Makmur, Ulee Kareng Kecamatan Barona Jaya, dan Seulimum sehingga mendapat harga yang layak dan bersaing.

Pemasaran untuk kategori ternak sapi bibit merupakan hasil produksi BPTU-HPT Indrapuri.

Selain sapi bibit juga dilakukan pemasaran sapi afkir, dimana hasil seleksi ternak sapi yang tidak memenuhi kriteria bibit untuk selanjutnya dilakukan pengafkiran/lelang melalui KPKNL Banda Aceh.

Pelelangan ternak sapi tidak produktif dilakukan sesuai dengan Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia nomor 879/Kpts/PL.430/F/07/2013 tentang Penghapusan. Pada tahun 2013 BPTUHPT Indrapuri telah melakukan pelelangan terbuka terhadap 36 (tiga puluh enam) Ekor Ternak Sapi Potong Tidak Produktif yang termasuk katagori afkir.

B. Pembinaan VBC

Pelaksanaan Pembinaan kelompok ternak VBC (*village breeding center*) di 10 (sepuluh) kabupaten/kota yang terdiri dari Kabupaten Pidie Jaya, Aceh

Jaya, Aceh Timur, Aceh Selatan, Nagan Raya, Aceh Utara, dan Aceh Besar, Bireun, Bener Meriah dan Kota Sabang pada bulan November s/d Desember tahun 2013.

C. Pengembangan informasi

Informasi adalah keterangan, pernyataan, gagasan, dan tanda-tanda yang mengandung nilai, makna dan pesan, baik data, fakta maupun penjelasannya yang dapat dilihat, didengar, dan dibaca yang disajikan dalam berbagai kemasan dan format sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi secara elektronik ataupun non elektronik.

Upaya BPTU-HPT Indrapuri dalam melakukan pengembangan informasi dengan cara membuat video profil, buku profil, Benner dan spanduk serta dengan mengikuti ekspo ternak, diharapkan keberadaan BPTUHPT Indrapuri dapat terinformasikan

Tabel 21 : Kegiatan pengembangan informasi

NO	KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN	TEMPAT
1. .	Pembuatan sarana Informasi	Video Profil, Buku Profil, Benner serta spanduk	BPTUHPT Indrapuri
2	Expo	Expo Ternak Tk. Propinsi Tahun 2013	Pidie Jaya

D. Pemantauan persepsi dan pemantauan keluhan pelanggan

Pemantauan persepsi dan pemantauan keluhan pelanggan dilakukan dengan
menyebarkan kuesioner kepada 50 responden yaitu mitra kerja BPTU-HPT Indrapuri yang terdiri dari petani/peternak, siswa magang/praktek, dan masyarakat pada umumnya. Kuesioner kemudian diisi dan dikembalikan ke BPTU-HPT Indrapuri untuk kemudian dilakukan analisis data.

E. Analisa data

Jumlah responden yang dilibatkan dalam analisis adalah 50 responden yang mencakup 32-siswa magang, 2-dinas peternakan dan petani/peternak sebanyak 16-Responden. Berdasarkan nilai rerata tingkat kepuasan responden diperoleh nilai 76,35%. Berdasarkan quis dari kriteria evaluasi menunjukkan bahwa sebanyak 49 repsonden memberikan nilai rerata cukup baik, tetapi terdapat 1-responden yang memberikan nilai kurang sesuai harapan.

Prioritas perbaikan kualitas produk/jasa difokuskan pada peningkatan pelayanan kepada mitra melalui perbaikan sistem manajemen mutu khusus meningkatkan target capaian yang telah ditetapkan dalam Renstra BPTU-HPT Indrapuri.

BPTU-HPT Indrapuri berkomitmen mempertahankan nilai yang sudah cukup baik (melampui harapan pelanggan) dan berupaya meningkatkan nilai dari kriteria yang sesuai serta mengoptimalkan nilai yang masih dibawah harapan. Target responden tahun 2014 sebesar 70 responden. Target peningkatan kepuasan pelanggan pada tahun 2013 ditetapkan meningkat dari 76,35% menjadi sebesar 78,0% dan Peningkatan Pelayanan terhadap pelanggan yang memberikan persepsi kurang dari 2,5 melalui komunikasi langsung

F. Pengelolaan Kerjasama

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, BPTU-HPT Indrapuri berupaya untuk memberikan pelayanan yang terbaik dalam bidang pendidikan dan pelatihan serta upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan melaksanakan kegiatan sebagai berikut :

Tabel 22 : Kegiatan Pengelolaan Kerjasama tahun 2013

NO	TANGGAL	KEGIATAN	PENERIMA MANFAAT
1.	12-2-2013	Hibah Sapi Brahman Cross kepada Pemerintah Daerah Aceh Besar sebanyak 23 ekor	Masyarakat Aceh Besar

2.	6 s/d 29 Maret 2013	Praktek Lapangan	mahasiswa D-III Budidaya Peternakan Fakultas Pertanian Unsyah sebanyak 10 orang
3.	8 s/d 22 Maret 2013	Penelitian	Mahasiswa S2 dari Universitas Gadjah Mada Jogjakarta tentang Estimasi Parameter Genetik dan Identifikasi Gen Hormon Pertumbuhan (GHI*Mspl*) Sapi Aceh di BPTU Sapi Aceh Indrapuri
4.	27 April 2013	Praktek kompetensi	Peserta Diklat teknis Kesehatan Hewan Angkatan I yang diselenggarakan oleh Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan UPTB. Balai Pendidikan dan Pelatihan Pertanian
5.	3 Mei 2013	Praktek kompetensi	Peserta Diklat teknis Kesehatan Hewan Angkatan I yang diselenggarakan oleh Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan UPTB. Balai Pendidikan dan Pelatihan Pertanian
6.	22 Agustus s/d 11 September 2013	Praktek kerja lapangan	mahasiswa Fakultas Pertanian, Universitas Gajah Putih, Kabupaten Aceh tengah sebanyak 5 orang
7.	28 Agustus s/d 28 Nopember 2013	Praktek kerja Industri	siswa SMKN 1 Gandapura, kabupaten Bireun sebanyak 12 orang.
8	16 s/d 19 September 2013	Bimbingan teknis recording ternak sapi	peternak dan Dinas peternakan Aceh Jaya sebanyak 6 orang
9		Praktek kompetensi	Peserta Diklat teknis Kesehatan Hewan Angkatan V yang diselenggarakan oleh Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan UPTB. Balai Pendidikan dan Pelatihan Pertanian
10	8 Nop 2013	Kunjungan lapangan	Dinas Peternakan Provinsi Lampung sebanyak 12 orang

BAB VII
KESIMPULAN HAMBATAN DAN SARAN

I. KESIMPULAN

Sapi Aceh merupakan sapi lokal yang berpotensi sebagai penghasil daging. Bobot badan dan ukuran tubuh yang kecil merupakan salah satu penciri bangsa sapi tersebut. Bobot badan yang kecil sangat efisien dalam pemanfaatan ruang. Daya adaptasi yang baik terhadap kondisi lingkungan yang miskin dengan hijauan pakan membuka peluang sapi ini untuk dikembangkan.

Masalah dalam pengembangan sapi Aceh adalah rendahnya produktivitas dan terjadi penurunan mutu genetik. Untuk meningkatkan produktivitas dan eksistensi sapi Aceh perlu dilakukan perlindungan, pelestarian dan pengelolaan melalui peningkatan mutu genetic, pengaturan pengeluaran ternak dan perbaikan manajemen pemeliharaan.

Peningkatan produktivitas dapat dilakukan dengan penerapan manajemen terpadu usaha peternakan sapi Aceh melalui pemilihan bibit/bakalan unggul, perbaikan manajemen kandang, manajemen pakan gizi seimbang, perbaikan manajemen reproduksi dan pengendalian penyakit.

Seiring pertumbuhan ekonomi, perkembangan tingkat pendidikan dan penambahan jumlah penduduk yang berpengaruh terhadap perubahan pola konsumsi masyarakat dan mendorong peningkatan permintaan kebutuhan protein hewani asal daging sapi, ternak lokal berperan penting dalam kehidupan masyarakat pedesaan serta memiliki keunggulan daya adaptasi yang tinggi terhadap pakan berkualitas rendah, sistem pemeliharaan ekstensif tradisional, dan tahan terhadap beberapa penyakit dan parasit.

Realisasi target produksi bibit sapi aceh di BPTU Sapi Aceh Indrapuri, hingga periode Desember 2013 adalah 106 ekor yaitu sebesar 74,6%. Kondisi ini disebabkan karena turunnya angka kelahiran oleh karena

program perkawinan yang terpaksa di batasi karena adanya penyakit. Sebagai upaya dalam memenuhi target produksi bibit tahun 2013, BPTU Sapi Aceh Indrapuri akan terus memperbaiki sistem pemeliharaan dan tetap konsisten melaksanakan program pembibitan sesuai dengan *Good Breeding Practice* dan Standard Operasional yang telah ditetapkan. Sehingga sebagai lembaga perbibitan pemerintah dalam kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan memiliki target untuk dapat menghasilkan bibit sapi aceh unggul yang bermutu, berkualitas dan bersertifikat dalam jumlah produksi yang mampu memenuhi kebutuhan pasar lokal dan nasional sehingga dapat mendukung Program Percepatan Swasembada Daging Sapi 2014.

II. HAMBATAN

Dalam pelaksanaan kegiatan tahun 2013 kendala-kendala yang menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan masih ditemui di lapangan, baik faktor teknis maupun nonteknis. Berikut beberapa faktor penghambat dapat digambarkan sebagai berikut :

a. Faktor Teknis

1. Lahan.

   Sebahagian lahan masih di okupasi oleh masyarakat, dalam upaya penyelesaiannya, pihak BPTUHPT Indrapuri telah melakukan pengukuran ulang, dan dari luas lahan 430 Ha, 230 Ha dikuasai oleh masyarakat, secara berkala sudah dilaporkan kepada Ditjen PKH, sampai saat ini belum ada tidaklanjutnya.

2. Keamanan.

   Tenaga keamanan yang ada saat ini belum mencukupi, sehingga dalam melakukan pengawasan dengan lahan yang cukup luas pelaksanaannya belum optimal

3. Prasarana dan sarana Teknis.

   a. Sarana Pemeliharaan Ternak :

      - Kandang

        Kondisi kandang pada saat ini sebagian besar sudah tidak dapat dipergunakan dengan baik, hal ini menjadi kendala

dalam melakukan pemeliharaan dan pelaksanaan kegiatan Breeding, disamping sering terjadinya kecelakaan pada ternak yang berakibat pada kematian.

- Pagar Pembatas Kandang

  Kondisi pagar pembatas kandang yang kontruksinya dari batu bata sebagian besar sudah rusak berat sehingga manajemen pemeliharaan ternak tidak dapat dilaksanakan dengan baik.

- Pagar Kebun

  Pagar kebun HPT/padang penggembalaan banyak yang sudah rusak, sehingga dalam pelaksanaan rotasi pengembalaan tidak dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya

- Kandang Penanganan dan kandang Jepit.

  Kondisi Kandang penanganan yang terbuat dari kayu sangat memungkinkan terjadi kecelakaan pada saat penanganan ternak, pada penanganan ternak sapi BPTUHPT belum memilki kandang jepit, sehingga ternak-ternak yang akan dilakukan penanganan harus diikat bagian leher, badan bahkan keduabelah kakinya, dan dalam melakukan penanganan memakan waktu lama.

- Timbangan Ternak

  Kondisi timbangan ternak pada saat ini masih menggunakan timbangan manual dan tingkat keakuratannya tidak stabil.

b. Peralatan dan Mesin

- Traktor

  Sehubungan dengan kondisi lahan BPTU-HPT Indrapuri yang berbukit dengan kondisi jalan tanah tanpa pengerasan, traktor adalah salah satu alternatif dijadikan sebagai alat angkut, baik HPT, suplai HPT, suplai Konsentrat serta aktifitas lainnya, selain membajak lahan, dilihat dari jumlah dan kondisi traktor pada saat ini, diharapkan pada tahun mendatang kiranya dapat menjadi perhatian.

- Trailer

  Kondisi trailer sudah tidak layak lagi untuk dipergunakan sebagai alat angkut.

- Mesin cooper

  Mesin cooper yang ada sekarang hanya 1 (satu) unit apabila terjadi kerusakan atau dalam proses perbaikan maka pelaksanaan pencahahan HPT dilakukan secara manual menggunakan parang/arit, dan memakan waktu lama.

- Generator listrik.

  Seringnya mendapat giliran PLN mematikan arus listrik sehingga mengakibatkan terganggunya palaksanaan kegiatan baik teknis maupun non teknis, sampai saat ini BPTU-HPT Indrapuri belum memiliki Generator listrik dengan kapasitas yang memadai sebagai antisipasi matinya listrik PLN.

4. Sumber Air.

   Sumber air bersih di BPTU-HPT Indrapuri adalah dari aliran air sungai tanpa pompanisasi, apabila musim kemarau, debit air sungai menurun maka volume air akan berkurang bahkan tidak dapat mengalir sama sekali, sehingga diperlukan alternatif lain sehingga kebutuhan air, baik untuk manusia maupun untuk ternak sapi tersedia sepanjang tahun.

5. Master Plan Balai.

   Belum dibuatnya Master Plan Balai, sehingga dalam merencakan kebutuhan Balai belum terakomodir secara baik.

6. Biosecurity.

   Produksi bibit yang di targetkan tahun 2013 tidak tercapai hal ini disebabkan sebagian ternak terinfeksi penyakit menular (brucellosis), sehingga program breeding tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya, salah satu penyebab terjangkitnya penyakit karena belum adanya biosecurity.

b. Faktor Non Teknis

1. Sumber Daya manusia

   Pada saat ini dengan segala tuntutan kinerja kemampuan sumber daya manusia dirasakan masih kurang, pengelola adminstrasi pada umumnya dilaksanakan oleh Pegawai Teknis.

2. Fasilitas kerja

   Belum semua Pegawai mempunyai ruang kerja dan fasilitasnya.

3. Fasilitas Olah Raga.

   Olahraga adalah suatu kegiatan penting, disamping untuk kesehatan, juga dapat mempererat tali silaturahmi antar pegawai, pada saat ini BPTUHPT Indrapuri hanya memliki satu unit sarana olah raga yaitu lapangan Volly Ball.

4. Fasilitas Pelayanan Publik.

   Sesuai dengan fungsinya Pelayanan Publik wajib dilaksanakan di setiap Instansi, untuk melaksanakan pelayanan yang baik dibutuhkan fasilitas, prasarana dan sarana yang memadai sehingga dalam pelaksanaan pelayanan publik dapat dilakukan dengan baik.

5. Sarana Komunikasi.

   Sarana komunikasi adalah semua sarana yang dipergunakan untuk menerima, memproduksi, mendistribusikan atau menyebarkan dan menyampaikan informasi. Diera globalisasi sarana komunikasi sangat dibutuhkan, BPTUHPT Indrapuri yang lokasinya jauh dari Kota Propinsi dan Kota Kabupaten, sehingga kebutuhan sarana komunikasi sangat diperlukan, kondisi saat ini sarana komunikasi belum tersedia di BPTUHPT Indrapuri, seperti telepon, faximili dan jaringan internet, hal ini disebabkan belum adanya akses telekomunikasi ke lokasi.

III. SARAN

1. Adanya dukungan dari Pusat untuk meningkatkan APBN dalam mememnuhi kebutuhan prasana dan sarana teknis dan non teknis Balai.
2. Sinergisitas kegiatan antar UPT, Stakeholder, dan instansi yang membidangi fungsi-fungsi peternakan

3. Adanya dukungan dari Pusat (Ditjen PKH) untuk dapat mempercepat pengeluaran ternak-ternak afkir di BPTUHPT Indrapuri.
4. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui diklat, bimtek, pelatihan teknis dan magang
5. Adanya penambahan pegawai untuk mendukung kegiatan adminstrasi
6. Pembinaan teknis secara berkelanjutan dari Ditjen PKH
7. Pembinaan mental Pegawai, baik melalui bimbingan, kegiatan outbond maupun dengan olah raga.

BAB VIII
PENUTUP

Balai Pembiitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Indrapuri sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dalam pelaksanaan tugasnya selalu mengarah kepada misi dan visi yang telah ditetapkan. Pada tahun 2013 telah melaksanakan beberapa kegiatan strategis, seperti identifikasi ternak, pemeriksaan kesehatan secara berkala, serta melaksanakan kegiatan uji performance disamping kegiatan-kegiatan lain pendukung tupoksi.

Dalam pelaksanaan kegiatan baik teknis maupun non teknis belum dapat dilaksanakan secara optimal, masih banyak yang harus dibenahi, baik prasana dan sarana, dalam mendukung pelaksanaan kegiatan maupun aspek Sumber Daya Manusianya.